

**PT Pertamina Bina Medika IHC
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.278.974	4	1.673.308	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	12.402	5	9.602	Other financial assets
Piutang usaha, neto	1.378.443	6	1.258.699	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	15.993		28.128	Other receivables
Persediaan	86.190	7	83.425	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	72.056		62.283	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	1.889	14	2.156	Prepaid taxes
Total aset lancar	2.845.947		3.117.601	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	725		700	Investment in shares
Properti investasi, neto	205.615	9	172.859	Investment property, net
Aset tetap, neto	3.496.099	10	2.886.361	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	468.002	11	479.628	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	247.853	14	248.554	Deferred tax assets
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	63.001	8	676.704	Restricted financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	75.698	14	57.371	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	34.650		20.554	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	4.591.643		4.542.731	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	7.437.590		7.660.332	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of
these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**For the Year Ended
December 31, 2023**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan	5.720.173	25	4.978.509	Revenues
Beban operasi	(5.451.212)	26	(5.047.353)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) bruto	268.961		(68.844)	<i>Gross profit (loss)</i>
Pendapatan keuangan	36.360		51.376	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(53.699)		(55.855)	<i>Finance expense</i>
Pendapatan lain-lain, neto	144.480	27	325.905	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	396.102		252.582	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	(95.307)	14	(68.382)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	300.795		184.200	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				<i>Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(15.449)		16.312	<i>Remeasurement of net defined benefits liability</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				<i>Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Kerugian atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-		(192)	<i>Loss on available-for-sale financial assets</i>
Total penghasilan komprehensif lain	285.346		200.320	<i>Total other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Kepemilikan entitas induk	185.007		110.445	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	115.788		73.755	<i>Non-controlling interest</i>
	300.795		184.200	
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				<i>Total other comprehensive income attributable to:</i>
Kepemilikan entitas induk	178.740		118.936	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	106.606		81.384	<i>Non-controlling interest</i>
	285.346		200.320	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of
these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Liabilitas sewa	-		(56.442)	Lease liabilities
Bunga	(58.691)		(55.855)	Interest
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(379.740)		306.023	<i>Net cash flows (used in)/ provided by financing activities</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(394.334)		(1.018.368)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.673.308		2.691.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.278.974	4	1.673.308	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole.*

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pertamina Bina Medika IHC ("Perusahaan") dahulu bernama PT Pertamina Bina Medika didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 21 Oktober 1997 dari Ny. Sulami Mustafa, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diperbarui dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 Desember 2018 dari Adi Triharsono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2.18H1.01.01.Th.98 tanggal 12 Januari 1998 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2000, Tambahan No. 1272. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta terakhir No. 42 tanggal 7 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0054926.AH 01.02. TAHUN 2020 tanggal 10 Agustus 2020.

Perusahaan bergerak dalam bidang jasa layanan kesehatan, meliputi:

- a. Menyediakan dan melaksanakan layanan kesehatan kepada seluruh masyarakat.
- b. Mengusahakan, menjalankan, memelihara, mengelola atau menyelenggarakan rumah sakit, klinik, rumah bersalin atau pusat kesehatan lainnya.
- c. Usaha-usaha dan jasa lain untuk menunjang kegiatan-kegiatan Perusahaan antara lain:
 1. Jasa penyuluhan kesehatan baik secara langsung maupun melalui media lainnya.
 2. Jasa pengelolaan limbah medis baik cair maupun padat.
 3. Jasa layanan *home care* terhadap pasien.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Sentraya Lantai 26, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pertamina Bina Medika IHC (the "Company") formerly PT Pertamina Bina Medika was established based on Notarial Deed No. 30 dated October 21, 1997 of Mrs. Sulami Mustafa, S.H., Notary in Jakarta and was amended by Notarial Deed No. 18 dated December 5, 2018 of Adi Triharsono, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.18H1.01.01.Th.98 dated January 12, 1998 and was published in State Gazette No. 20, Supplement No. 1272 dated March 10, 2000. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 42 dated August 7, 2020 of Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054926.AH 01.02. TAHUN 2020 dated August 10, 2020.

The Company is engaged in the following healthcare services:

- a. Provides healthcare services to the public.
- b. Organizes, operates, maintains, manages or runs hospitals, clinics, maternity hospitals or other healthcare centers.
- c. Other businesses and services supporting the Company's activities such as:
 1. Healthcare counseling services either directly or through other media.
 2. Medical waste management services either liquid or solid.
 3. Home care services to patients.

The Company's head office is located at Menara Sentraya 26th Floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, South Jakarta.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Rumah Sakit Pelabuhan (“RSP”)

RSP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan jasa layanan kesehatan. Pelni memulai kegiatan jasa layanan kesehatan pada tahun 1999.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di RSP sebesar 103.166 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 67%.

PT Nusantara Medika Utama (“NMU”)

NMU berdomisili di Surabaya dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan jasa layanan kesehatan. NMU memulai kegiatan jasa layanan kesehatan pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di NMU sebesar 23.081 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 67%.

PT Pelindo Husada Citra (“PHC”)

PHC berdomisili di Surabaya dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan jasa layanan kesehatan. PHC memulai kegiatan jasa layanan kesehatan pada tahun 1970.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di PHC sebesar 190.280.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 67%.

PT Bakti Timah Medika (“BTM”)

BTM berdomisili di Bangka Belitung dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan jasa layanan kesehatan. BTM memulai kegiatan jasa layanan kesehatan pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di BTM sebesar 14.806.062 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 67%.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and its Subsidiaries’
Structure (continued)**

Direct Ownership (continued)

PT Rumah Sakit Pelabuhan (“RSP”)

RSP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to healthcare service. RSP started its healthcare service activities in 1999.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 103,166 shares in RSP equivalent to a 67% ownership.

PT Nusantara Medika Utama (“NMU”)

NMU is domiciled in Surabaya and engaged in activities related to healthcare service. NMU started its healthcare service activities in 2013.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 23,081 shares in NMU equivalent to a 67% ownership.

PT Pelindo Husada Citra (“PHC”)

PHC is domiciled in Surabaya and engaged in activities related to healthcare service. PHC started its healthcare service activities in 1970.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 190,280,000 shares in PHC equivalent to a 67% ownership.

PT Bakti Timah Medika (“BTM”)

BTM is domiciled in Bangka Belitung and engaged in activities related to healthcare service. BTM started its healthcare service activities in 2014.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 14,806,062 shares in BTM equivalent to a 67% ownership.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM")

NSM berdomisili di Surabaya dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan jasa layanan kesehatan. NSM memulai kegiatan jasa layanan kesehatan pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di NSM sebesar 34.409 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 67%.

PT Krakatau Medika ("KM")

KM berdomisili di Banten dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan jasa layanan kesehatan. KM memulai kegiatan jasa layanan kesehatan pada tahun 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di KM sebesar 27.700.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 70,93%.

PT Rolas Nusantara Medika ("RNM")

RNM berdomisili di Surabaya dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan jasa layanan kesehatan. RNM memulai kegiatan jasa layanan kesehatan pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di RNM sebesar 41.428 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 67%.

PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM")

BTSM berdomisili di Bangka Belitung dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan perdagangan. BTSM memulai kegiatan perdagangan pada tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., LL.M., No. 70 tanggal 26 Juli 2023, dan telah disahkan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusannya no. AHU-AH.01.03-0019928, Perusahaan telah mengambil alih kepemilikan 1.200 saham dari BTM.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM")

NSM is domiciled in Surabaya and engaged in activities related to healthcare service. NSM started its healthcare service activities in 2012.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 34,409 shares in NSM equivalent to a 67% ownership.

PT Krakatau Medika ("KM")

KM is domiciled in Banten and engaged in activities related to healthcare service. KM started its healthcare service activities in 1996.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 27,700,000 shares in KM equivalent to a 70,93% ownership.

PT Rolas Nusantara Medika ("RNM")

RNM is domiciled in Surabaya and engaged in activities related to healthcare service. RNM started its healthcare service activities in 2012.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 41,428 shares in RNM equivalent to a 67% ownership.

PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM")

BTSM is domiciled in Bangka Belitung and engaged in activities related to trading. BTSM started its trading activities in 2016.

Based on Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., LL.M., No. 70 dated July 26, 2023, and the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree no. AHU-AH.01.03-0019928, the Company has taken over ownership of 1,200 shares from BTM.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di BTSM sebesar 1.200 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 96%.

PT Pertamedika Bali Hospital ("PBH")

PBH berdomisili di Bali dan bergerak dalam bidang jasa layanan kesehatan. PBH belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan mendirikan PBH yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 52 tanggal 24 Juli 2023 dari Aulia Taufani, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp67 miliar atas 670.000 saham. Pendirian PBH telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0053933.AH.01.01.Tahun 2023 pada tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan keputusan pemegang saham, PBH melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 200.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di PBH sebesar 870.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 98,86%.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")

PCN didirikan berdasarkan Akta No.35 tanggal 11 Januari 2016, dari Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016. PCN dalam bidang usaha yang berhubungan dengan jasa boga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di PCN sebesar 7.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 70%.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Direct Ownership (continued)

PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM")
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 1,200 shares in BTSM equivalent to a 96% ownership.

PT Pertamedika Bali Hospital ("PBH")

PBH is domiciled in Bali and engaged in activities related to healthcare service. PBH has not yet started its operation activities.

On July 24, 2023, the Company established PBH which was notarized by Deed No. 52 dated July 24, 2023 of Aulia Taufani, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp67 billion of 670.000 shares. The establishment of PBH has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0053933.AH.01.01.Year 2023 on July 25, 2023.

Based on shareholders' decision, PBH has increased its issued and fully paid capital by issuing 200,000 new shares which were fully subscribed by the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 870,000 shares in PBH equivalent to a 98.86% ownership.

Indirect Ownership

PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")

PCN was established based on Deed No.35 dated January 11, 2016, from Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-0002328. AH.01.01 Year 2016 dated January 15, 2016. PCN in the business sector related to food services.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company owned 7.000 shares in PCN equivalent to a 70% ownership.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Change in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Change in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia, tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Change in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan Non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combination of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Related parties transactions

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp15.416 (2022: Rp15.731).

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2023, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp 15,416 (2022: Rp15,731).

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2o.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa mereklasifikasi laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, and other receivables.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangi kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dikelasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, and finance lease and consumer finance payables.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosisional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

- i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal penempatan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less at the time of placement.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their current location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

j. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga pembelian dan biaya yang secara langsung dapat diatribusikan dalam membawa aset ke kondisi kerja dan ke lokasi di mana aset itu dimaksudkan untuk digunakan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya renovasi dan restorasi besar termasuk dalam jumlah tercatat aset terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang ada yang dinilai sebelumnya akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, kecuali tanah, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai ketika aset siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan dan prasarana	20-40
Peralatan medis	5
Komputer	5
Peralatan teknik	5
Kendaraan dan ambulan	5
Perlengkapan kantor	5

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak tersebut dapat diperpanjang atau diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, except for land, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when they are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and improvement
Peralatan medis	Medical equipment
Komputer	Computer
Peralatan teknik	Engineering equipment
Kendaraan dan ambulan	Vehicle and ambulance
Perlengkapan kantor	Office equipment

Assets' residual values and useful lives are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial position date.

Land is stated at cost and not depreciated as the management has the opinion that it is probable that the titles can be renewed or extended upon expiration.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset secara langsung dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun ketika item tersebut dihentikan pengakuan.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

Biaya hukum hak atas tanah dalam bentuk Hak Penggunaan Bisnis ("Hak Guna Usaha" atau "HGU"), Hak Guna Bangunan ("Hak Guna Bangunan" atau "HGB") dan Hak Penggunaan ("Hak Pakai" atau "HP") ketika tanah pada awalnya diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Di sisi lain, perpanjangan atau biaya pembaruan hukum atas hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara umur hak secara hukum dan umur ekonomi tanah.

k. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, dan yang tidak digunakan oleh Grup, diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the item is derecognized.

Assets under construction represent construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. On the other hand, the extention or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-Current Assets" account in the statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

k. Investment property

A property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat pada nilai wajar. Properti investasi yang sedang dikembangkan kembali untuk digunakan terus-menerus sebagai properti investasi atau yang pasarnya menjadi kurang aktif diukur pada nilai wajar. Properti investasi dalam pembangunan diukur pada nilai wajar jika nilai wajar tersebut dianggap dapat ditentukan secara andal. Properti investasi dalam pembangunan yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, tetapi jika perusahaan mengharapkan bahwa nilai wajar properti akan dapat ditentukan dengan andal ketika pembangunan selesai, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat ditentukan secara andal atau pembangunan selesai - mana yang lebih awal.

Biaya yang terjadi selanjutnya dikapitalisasi ke jumlah tercatat aset hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan pengeluaran akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi diganti, jumlah tercatat dari bagian yang diganti dihentikan pengakuannya.

Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, ke memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investment property (continued)

Investment properties are measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, an investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

Cost incurred then capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun sesuai dengan stabilitas arus kas masing-masing UPK. Setelah periode prakiraan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

m. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These forecast calculations are generally covering a period of five years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for compensation.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets. The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, setelah dikurangi diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa diskon, menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa diskon akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai deposit pasien. Deposit pasien diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Revenue and expense

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, net discounts and exclude Value Added Tax.

The Group estimates the variable considerations such as discounts, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable discount will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as patient deposits. Patient deposits are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa layanan kesehatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Imbalan kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Divisi Perkebunan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Revenue and expense (continued)

Revenue from medical services are recognized over the time using output method on the basis of the direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Employee benefits

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognized as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Plantations Division and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

(ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri atas a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements, comprising of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv. *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv. *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

s. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

**Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

- s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

- s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted, the Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025 (lanjutan)**

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur. PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

- s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2025 (continued)**

PSAK 74: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 14.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Sewa Operasi

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 14.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Leases

Operating Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Grup tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan keuangan kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based it's assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 5 (five) to 40 (forty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	3.124	2.865	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	613.658	1.011.819	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	31.841	15.947	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	515.421	548.550	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	114.930	94.127	<i>Third parties</i>
Total	1.278.974	1.673.308	Total

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2023 dan 2022 berkisar dari 1,25% - 6,90% dan 2,25% - 4,75%

Annual interest rate of deposits during the year 2023 and 2022 ranged from 1.25% - 6.90% and 2.25% - 4.75%.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito berjangka	12.402	9.602	<i>Time deposits</i>
Deposito berjangka milik PT Pelindo Husada Citra yang ditempatkan di PT Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Indonesia per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp8.000 dan Rp5.000 untuk investasi jangka pendek.			<i>Time deposits of PT Pelindo Husada Citra placed in PT Muamalat Indonesia and PT Bank Syariah Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp8,000 and Rp5,000 for short-term investment.</i>
Deposito berjangka milik PT Rumah Sakit Pelabuhan yang ditempatkan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp4.402 yang digunakan untuk pelayanan kesehatan karyawan Pelindo.			<i>Time deposits of PT Rumah Sakit Pelabuhan placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp4,402 is used for medical service of Pelindo's.</i>
Deposito berjangka milik PT Bakti Timah Medika yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar RpNil dan Rp200 yang digunakan untuk investasi jangka pendek.			<i>Time deposits of PT Bakti Timah Medika placed in PT Bank Mandiri (Persero) as of December 31, 2023 and 2022 amounting to RpNil and Rp200 is used for short-term investment.</i>

6. PIUTANG USAHA, NETO

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	661.691	733.683	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	908.896	783.242	<i>Third parties</i>
	1.570.587	1.516.925	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai	(192.144)	(258.226)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha, neto	1.378.443	1.258.699	<i>Trade receivables, net</i>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	546.712	461.540	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 sampai 3 bulan	596.589	566.720	<i>1 to 3 months</i>
3 sampai 6 bulan	111.641	93.315	<i>3 to 6 months</i>
6 sampai 12 bulan	71.699	116.954	<i>6 to 12 months</i>
lebih dari 1 tahun	243.946	278.396	<i>more than 1 year</i>
Total	1.570.587	1.516.925	<i>Total</i>

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo pada awal tahun	258.226	307.599	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan/(pembalikan) tahun berjalan (Catatan 26)	(66.082)	(49.373)	<i>Allowance/(reversal) during the year (Note 26)</i>
Saldo pada akhir tahun	192.144	258.226	<i>Balance at ending of the year</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha.

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

The Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2023 and 2022, certain the Group's trade receivables were used as collateral.

The Group's management applies simplified approach within PSAK 71 to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

See Note 31 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Obat jadi	60.142	53.889	<i>Medicines</i>
Perlengkapan medis	18.910	20.751	<i>Medical supplies</i>
Barang umum	2.667	2.838	<i>General goods</i>
Bahan obat	2.608	1.935	<i>Medical Material</i>
Lainnya	1.863	4.012	<i>Others</i>
Total	86.190	83.425	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the year, management believes that the net carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2023 and 2022.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bank	478	612.380	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	55.000	57.255	<i>Time deposits</i>
Lain-lain	7.523	7.069	<i>Others</i>
Total	63.001	676.704	Total

Tingkat bunga per tahun dari aset yang dibatasi penggunaanya selama 2023 dan 2022 berkisar 6,30% - 10,50% dan 2,25% - 4%.

PT Pertamina Bina Medika IHC telah menerima dana dari PT Bio Farma (Persero) atas pinjaman wajib konversi dengan nominal Rp612.380 pada tanggal 6 Desember 2022. Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah mengembalikan dana dari PT Bio Farma (Persero). Per 31 Desember 2023, terdapat hasil pengembangan bunga atas dana pinjaman dari PT Bio Farma (Persero) sebesar Rp478. Perusahaan telah mengembalikan hasil pengembangan bunga kepada PT Bio Farma (Persero) pada tanggal 2 Januari 2024 (Catatan 20).

Deposito berjangka milik PT Pertamina Bina Medika IHC pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp55.000 ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan dibatasi penggunaannya untuk dana pensiun.

Deposito berjangka milik PT Bakti Timah Medika yang ditempatkan di PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar RpNihil dan Rp2.255, dibatasi penggunaannya untuk jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

8. RESTRICTED FINANCIAL ASSETS

Interest rates per annum of restricted assets for 2023 and 2022 ranged from 6.30% - 10.50% and 2.25% - 4%.

PT Pertamina Bina Medika IHC has received fund from PT Bio Farma (Persero) for a Mandatory Convertible Loan in the amount of Rp612,380 on December 6, 2022. On December 20, 2023 the Company has returned all loan funds from PT Bio Farma (Persero). As of December 31, 2023, there is an interest development on loan funds from PT Bio Farma (Persero) amounting to Rp478. The company has returned the interest development proceeds to PT Bio Farma (Persero) on January 2, 2024 (Note 20).

Time deposits of PT Pertamina Bina Medika IHC as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp55,000 are placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) and restricted in use for pension funds.

Time deposit of PT Bakti Timah Medika in PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") as of December 31, 2023 and 2022 amounted to RpNil and Rp2,255, restricted to its use for collateral for bank loan (Note 18).

9. PROPERTI INVESTASI, NETO

Rekonsiliasi nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTY, NET

Reconciliation of the fair value of investment properties is as follow:

	31 Desember 2023/December 31,2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung:					
Tanah	160.399	-	24.210	7.376	191.985
Bangunan	12.461	-	1.067	102	13.630
	172.860	-	25.277	7.478	205.615
<i>Direct acquisitions: Land Building</i>					

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

9. PROPERTI INVESTASI, NETO (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTY, NET (continued)

Reconciliation of the fair value of investment properties is as follow: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung:					
Tanah	155.625	-	-	4.774	160.399
Bangunan	12.724	-	-	(264)	12.460
	168.349	-	-	4.510	172.859

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Group berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of investment properties.

Kenaikan nilai wajar properti investasi diakui dalam "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 27).

The increase on fair value of investment properties is recognized in "Other income (expense), net" in the consolidated statement of profit or loss (Note 27).

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung:					
Tanah	601.278	1.148	-	(15.710)	586.716
Gedung dan bangunan	1.890.527	86.876	(14.059)	409.198	2.372.542
Kendaraan dan ambulan	64.846	6.210	(709)	-	70.347
Peralatan kantor	205.441	10.885	(3.317)	4.658	217.667
Peralatan medis	1.707.897	126.140	(23.135)	182.279	1.993.181
Peralatan teknik	252.101	37.120	(2.846)	-	286.375
Aset dalam penyelesaian	314.422	706.960	(357)	(605.896)	415.129
	5.036.512	975.339	(44.423)	(25.471)	5.941.957
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					
Gedung dan bangunan	609.114	99.947	(1.144)	-	707.917
Kendaraan dan ambulan	52.946	24.435	(20.069)	-	57.312
Peralatan kantor	155.569	20.578	(697)	-	175.450
Peralatan medis	1.090.972	174.441	(20.541)	-	1.244.872
Peralatan teknik	209.427	20.394	(1.637)	-	228.184
	2.118.028	339.795	(44.088)	-	2.413.735
Pencadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	(32.123)	-	-	-	(32.123)
Nilai buku neto	2.886.361				Net book value
					Provision for impairment loss of fixed asset

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung:					<i>Direct acquisitions:</i>
Tanah	540.589	60.689	-	-	Land
Gedung dan bangunan	1.660.955	231.222	(1.650)	-	Buildings and improvements
Kendaraan dan ambulan	63.388	5.331	(3.873)	-	Vehicles and ambulance
Peralatan kantor	186.038	44.791	(25.388)	-	Office equipment
Peralatan medis	1.469.415	266.901	(28.419)	-	Medical equipment
Peralatan teknik	230.819	21.684	(402)	-	Engineering equipment
Aset dalam penyelesaian	114.685	199.737	-	-	Construction in progress
	4.265.889	830.355	(59.732)	-	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					<i>Direct acquisitions:</i>
Gedung dan bangunan	516.967	93.797	(1.650)	-	Buildings and improvements
Kendaraan dan ambulan	50.325	6.494	(3.873)	-	Vehicles and ambulance
Peralatan kantor	166.622	14.335	(25.388)	-	Office Equipment
Peralatan medis	983.294	136.097	(28.419)	-	Medical equipment
Peralatan teknik	167.782	42.047	(402)	-	Engineering equipment
	1.884.990	292.770	(59.732)	-	
Pencadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	-	(32.123)	-	Provision for impairment loss of fixed asset
Nilai buku neto	2.380.899			2.886.361	Net book value

Beban penyusutan dicatat sebagai beban operasi (Catatan 26).

Depreciation expense was recorded as operating expense (Note 26).

Aset dalam penyelesaian tahun 2023 adalah pembangunan gedung Rumah Sakit Padjadjaran Bandung, Bali International Hospital, Rumah Sakit Khusus Jantung Balikpapan dan Rumah Sakit Type C Panorama Balikpapan yang masing-masing sedang dalam proses perencanaan *masterplan* oleh konsultan.

Construction in progress in 2023 represents the development of the Padjadjaran Hospital at Bandung, Bali International Hospital, Heart Hospital of Balikpapan and Type C Panorama Hospital at Balikpapan, which currently under development of *masterplan* phase by consultants.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	<u>Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion</u>	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</u>	<u>As of December 31, 2023</u>
Pada 31 Desember 2023				<i>Buildings and improvements</i>
Gedung dan bangunan	59%	406.603	2025	<i>Technical equipment</i>
Peralatan teknik	67,5%	1.897	2024	<i>Medical equipment</i>
Peralatan medis	45,5%	4.533	2024	
Pada 31 Desember 2022				As of December 31, 2022
Gedung dan bangunan	29,5%	309.257	2024	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	100%	717	2023	<i>Office equipment</i>
Peralatan teknik	35%	3.806	2024	<i>Technical equipment</i>
Peralatan medis	20%	641	2024	<i>Medical equipment</i>

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan pencadangan atas aset tetap sehubungan dengan pemberhentian operasional rumah sakit modular milik Rumah Sakit Pertamina Jaya sebesar Rp32.123.

Laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah senilai Rp146 dan Rp133 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko yang timbul dari kerugian dan kerusakan fisik langsung tiba-tiba dan tidak disengaja, termasuk guncangan gempa bumi (termasuk kerusakan lanjutan yang timbul dari guncangan gempa bumi) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sekitar Rp1.373.477 dan Rp1.325.985.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan (Catatan 18).

11. ASET HAK GUNA, NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

In year 2023 and 2022, the company reserved a fixed asset due to discontinuation of operation modular hospital building owned by Pertamina Jaya Hospital amounted to Rp32,123.

Gain (loss) on disposal of fixed assets amounted to Rp146 and Rp133 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the fixed assets are covered by insurance against all risks of direct sudden and accidental physical loss or damage, including earthquake shock (including ensuing damage arising from earthquake shock) under a policy package with combined coverage amounting to about Rp1,373,477 and Rp1,325,985.

As of December 31, 2023 and 2022, certain the Group's fixed assets were used as collateral (Note 18).

11. RIGHT OF USE ASSETS, NET

The details of right of use assets are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	413.057	29.189	(39.506)	-	402.740
Bangunan	24.623	41.258	(15.142)	-	50.739
Peralatan kantor	24.972	3.814	(1.369)	-	27.417
Peralatan medis	39.930	13.252	(28.511)	3.073	27.744
Kendaraan	48.669	2.883	(250)	-	51.302
	551.251	90.396	(84.778)	3.073	559.942
Akumulasi penyusutan					
Tanah	11.771	18.448	(8.356)	-	21.863
Bangunan	8.720	8.719	(4.993)	-	12.446
Peralatan kantor	8.689	6.590	(1.383)	-	13.896
Peralatan medis	20.627	22.720	(21.397)	-	21.950
Kendaraan	21.816	1.910	(1.941)	-	21.785
	71.623	58.387	(38.070)	-	91.940
Nilai buku	479.628				468.002
					Net book value

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

*The details of right of use assets are as follows:
(continued)*

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					
Tanah	103.689	316.574	(7.206)	413.057	Cost Land
Bangunan	14.636	13.961	(3.974)	24.623	Buildings
Peralatan kantor	27.904	143	(3.075)	24.972	Office equipment
Peralatan medis	71.220	2.781	(34.071)	39.930	Medical equipment
Kendaraan	45.131	30.174	(26.636)	48.669	Vehicles
	262.580	363.633	(74.962)	551.251	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	10.528	8.449	(7.206)	11.771	Land
Bangunan	7.883	4.811	(3.974)	8.720	Buildings
Peralatan kantor	5.297	6.467	(3.075)	8.689	Office equipment
Peralatan medis	45.246	9.452	(34.071)	20.627	Medical equipment
Kendaraan	24.484	18.029	(20.697)	21.816	Vehicles
	93.438	47.208	(69.023)	71.623	
Nilai buku	169.142			479.628	Net book value

Beban penyusutan dicatat sebagai beban operasi
(Catatan 26).

*Depreciation expense was recorded as operating
expense (Note 26).*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak
guna adalah sebagai berikut:

*The mutation of lease liabilities in relation to the right
of use assets are as follows:*

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment
Liabilitas sewa	228.796	77.934	(39.926)	16.658	(42.480)	-
						240.982
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment
Liabilitas sewa	171.928	105.633	(14.111)	21.788	(56.442)	-
						228.796

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jangka pendek	49.652	39.539	Current portion
Jangka panjang	191.330	189.257	Non-current portion
Total	240.982	228.796	Total

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	
Pihak ketiga	542.022	461.245	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	66.103	56.422	<i>Related parties (Note 29)</i>
Total	608.125	517.667	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	
Pihak ketiga	322.723	368.707	<i>Third parties</i>

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	
Pajak pertambahan nilai, neto	1.687	2.150	<i>Value added tax, net</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 22	97	-	<i>Prepaid tax Article 22</i>
Pasal 4 ayat 2	93	6	<i>Prepaid tax Article 4 art 2</i>
Pasal 23	12	-	<i>Prepaid tax Article 23</i>
Total	1.889	2.156	Total

b. Utang pajak

	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	
Pajak penghasilan badan			
Perusahaan	2.581	-	<i>Income tax Company</i>
Entitas anak	9.967	14.240	<i>Subsidiaries</i>
Sub total	12.548	14.240	<i>Sub total</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 21	22.802	25.665	<i>Income tax Article 21</i>
Pasal 23	611	903	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.300	-	<i>Article 25</i>
Pasal 4 ayat 2	2.796	3.939	<i>Article 4 art. 2</i>
Pajak bumi bangunan	3.601	-	<i>Land and building tax</i>
Pajak restoran (PB 1)	16	17	<i>restaurant tax (PB 1)</i>
Sub total	33.126	30.524	<i>Sub total</i>
Pajak pertambahan nilai	3.064	5.592	<i>Value added tax</i>
Total	48.738	50.356	Total

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Kini	27.074	14.439	Current
Tangguhan	(19.081)	(6.229)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	(2.194)	-	<i>Tax for the prior period</i>
	<u>5.799</u>	<u>8.210</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	74.498	59.223	Current
Tangguhan	15.010	949	Deferred
	<u>89.508</u>	<u>60.172</u>	
Total	<u>95.307</u>	<u>68.382</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
dan taksiran pajak penghasilan kena pajak
untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut:

*The reconciliation between income before tax
expense and the estimated taxable income in
2023 and 2022 is as follows:*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	396.102	252.582	<i>Profit before income tax</i>
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan badan entitas anak	(358.407)	(242.270)	<i>Income before income tax expense of subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>153.111</u>	<u>108.309</u>	<i>Adjustment of consolidation elimination</i>
Laba perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	<u>190.806</u>	<u>118.621</u>	<i>Income before income tax attributable to the company</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	41.977	26.097	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(33.984)	(17.887)	<i>Tax effect on the permanent difference</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	(2.194)	-	<i>Tax for the prior period</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	5.799	8.210	<i>Income tax expense - the Company</i>
- entitas anak	89.508	60.172	<i>- subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(95.307)</u>	<u>(68.382)</u>	<i>Consolidated Income tax expense</i>

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan	396.102	252.582	Consolidated profit before income tax expense
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan badan entitas anak	(358.407)	(242.270)	Income before income tax expense of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	153.111	108.309	Adjustment of consolidation elimination
Laba perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	190.806	118.621	Income before income tax attributable to the company
 Perbedaan temporer:			 Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	40.469	84.846	Post-employee benefits expense
Beban karyawan dan insentif jasa dan dokter	(31.392)	(51.661)	Employee cost and doctor's incentives
Penyusutan aset tetap	99.767	24.615	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(25.457)	(31.221)	Provision for impairment losses of trade receivables
Hak guna aset	3.345	1.734	Right of use assets
 Perbedaan tetap:			 Permanent differences:
Pendapatan kena pajak final	(11.670)	(30.058)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang tidak diakui	(449)	-	Non-recognized interest income
Serap laba dari entitas anak	(164.951)	(89.491)	Absorb profit from subsidiaries
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	19.786	36.541	Non-deductible expenses
Beban pajak	2.811	1.706	Tax expense
Taksiran laba kena pajak	123.065	65.632	Estimated taxable income
Beban pajak kini	27.074	14.439	Current tax expense
 Pajak penghasilan dibayar di muka:			 Prepayment of income taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	38	12	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23/26	1.714	916	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 25	22.741	59.560	Income tax article 25
	24.493	60.488	
 Taksiran tagihan/(kurang bayar) pajak penghasilan badan			 Estimated corporate income tax over/(under) payment
- Perusahaan	(2.581)	-	- the Company
- Entitas anak	(9.967)	(14.240)	- Subsidiaries
Total	(12.548)	(14.240)	Total
 - Perusahaan	9.904	46.049	- the Company
- Entitas anak	8.423	11.322	- Subsidiaries
Total	18.327	57.371	Total

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan 2022	55.953	46.049	Company 2022
Entitas anak 2023	8.423	-	Subsidiaries 2022
2022	11.322	11.322	2021
Total	75.698	57.371	Total

f. Pajak tangguhan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Perusahaan			Company
Piutang usaha	23.718	29.318	Trade receivables
Liabilitas imbalan pasti	97.864	90.971	Benefits liability
Aset tetap	24.347	2.398	Fixed assets
Akrual untuk beban pegawai dan insentif jasa dokter	9.092	15.999	Accrual for employee cost and doctor's incentive
Aset hak guna	901	165	Right of use asset
Aset pajak tangguhan perusahaan, bersih	155.922	138.851	Deferred tax asset of the Company, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	91.931	109.703	Deferred tax asset of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	247.853	248.554	Consolidated Deferred tax asset, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	2	-	Deferred tax liability of subsidiaries, net

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT Krakatau Medika ("KM")

Tahun pajak 2018

Pada bulan Juni 2020 dan September 2021, KM menerima SKPKB untuk tahun 2018 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp776 dan SKPKB atas PPN dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp4.406. Pada tahun 2020, KM sudah membebankan SKPKB atas PPN dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp1.326 pada beban operasi di laporan laba rugi.

Pada tahun 2021, KM telah mencatat SKPKB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp249 pada akun "beban pajak penghasilan" dan SKPKB atas PPN dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp90 pada akun "beban lain-lain". Saldo sisa sebesar Rp3.517 ditagihkan kepada pemegang saham lama yang melepaskan sahamnya.

KM telah membebankan nilai taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp204 pada akun "beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi tahun 2021.

Pada tahun 2023, KM telah membayar kekurangan SKPKB sebesar Rp1.706 dengan rincian proporsional sebagai berikut : PT KIEC sebesar Rp393, PT KBS sebesar Rp283, PT KS sebesar Rp480 serta beban dari KM sebesar Rp548. Secara bersamaan KM membayar denda atas SKPKB tersebut berupa STP sebesar Rp1.023 dengan rincian proporsional sebagai berikut: PT KIEC sebesar Rp235, PT KBS sebesar Rp170, PT KS sebesar Rp288 serta beban dari KM sebesar Rp328.

Pengalokasian beban pajak kepada pemegang saham lama yang melepaskan sahamnya tersebut di atas berdasarkan "Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat" tanggal 30 Juni 2020 yang menyatakan pemegang saham lama (PT Krakatau Steel, PT Krakatau Bandar Samudera, dan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon) yang menjual kepemilikan sahamnya akan bertanggung jawab atas seluruh kewajiban pajak apapun yang terkait dari hasil pemeriksaan pajak 2015 sampai dengan tahun pajak 2019.

14. TAXATION (continued)

PT Krakatau Medika ("KM")

Fiscal year 2018

In June 2020 and September 2021, KM received SKPKB for 2018 for corporate income tax amounting to Rp776 and SKPKB for VAT and other income taxes amounting to Rp4,406. In 2020, KM has charged SKPKB for VAT and other income taxes amounting to Rp1,326 to operating expenses in the statement of profit or loss.

In 2021, KM has recorded SKPKB for corporate income tax amounting to Rp249 in the "income tax expense" account and SKPKB for VAT and other income taxes amounting to Rp90 in the "other expense" account. The remaining balance of Rp3,517 was billed to the previous shareholders who sold their shares.

KM has expensed the estimated claim for 2018's corporate income tax amounting to Rp204 in the "income tax expense" account in the 2021 statement of profit or loss.

In 2023, KM has paid the SKPKB amounting to Rp1,706 with proportional details as follows: PT KIEC of Rp393, PT KBS of Rp283, PT KS of Rp480 and expenses from KM amounting to Rp548. Simultaneously KM pays a fine for the SKPKB in the form of STP of Rp1,023 with proportional details as follows: PT KIEC of Rp235, PT KBS of Rp170, PT KS of Rp288 and expenses from KM amounting to Rp328.

The allocation of the tax burden to the former shareholders who disposed of the shares mentioned above is based on the "Conditional Shares Takeover Agreement" dated June 30, 2020 which states that the old shareholders (PT Krakatau Steel, PT Krakatau Bandar Samudera, and PT Krakatau Industrial Estate Cilegon) sold their shareholdings will be responsible for all tax obligations related to the results of the 2015 tax audit up to the 2019 fiscal year.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2018 dan seterusnya, jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

14. TAXATION (continued)

Administration

The applicable Tax Law in Indonesia stipulates that each entity in the Group calculates, determines and pays its own amount of tax owed individually. Based on applicable laws and regulations. DGT can set or change the amount of tax owed within a certain period of time. For tax year 2018 onwards, the period is five years from the time the tax is owed.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate of 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban operasional	191.247	429.593	<i>Operating expenses</i>
Beban pegawai	158.621	152.479	<i>Employee expenses</i>
Beban sewa	49.032	38.108	<i>Rent expenses</i>
Beban umum	42.299	28.067	<i>General expenses</i>
Pembelian obat	34.891	38.117	<i>Medicine purchases</i>
Lain-lain	50.506	48.063	<i>Others</i>
Total	526.596	734.427	Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pendapatan diterima dimuka lainnya	63.222	106.883	<i>Other unearned revenue</i>
Deposit pasien	6.323	11.402	<i>Patients deposits</i>
Total	69.545	118.285	Total

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	6.221	6.221	<i>PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	156.221	6.221	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Pertamina Bina Medika IHC ("Perusahaan")

Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum Rp300.000 sesuai Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. WCO.KP/2052/KJP/2023.KP/55 dihadapan Notaris Siti Rohmah Caryana di Jakarta Selatan. Fasilitas ini digunakan untuk Pinjaman Modal Kerja. Jangka waktu fasilitas ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali (revolving). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar Rp150.000 dan RpNihil.

Perjanjian pinjaman juga wajibkan Perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan dengan indikator keuangan: rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2x, rasio EBITDA terhadap hutang bunga minimal 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman bank.

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni")

Pada tanggal 28 Maret 2018, Pelni, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Musyarakah dari BSI dengan jumlah maksimum Rp43.000 sesuai Akad Perjanjian Line Facility No. 02 dihadapan Notaris Yulizar Azhar di Jakarta Selatan. Fasilitas Musyarakah ini digunakan untuk Pinjaman Modal Kerja. Jangka waktu fasilitas ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali (revolving). Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp53.000, tanah dan bangunan dan alat cath lab. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar Rp6.221. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Maret 2024 dan belum diperpanjang sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan.

17. SHORT TERM BANK LOAN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
<i>PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk</i>	6.221	6.221	
Total	6.221	6.221	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Pertamina Bina Medika IHC ("the Company")

On November 17, 2023, the Company obtained short tem credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a maximum amount of Rp300,000 in accordance with Short Term Facility Agreement No. WCO.KP/2052/KJP/2023.KP/55 in front of Notary Siti Rohmah Caryana in South Jakarta. This credit facility is used for Working Capital Purposes. The duration of credit facility is one year and can be extended (revolving). As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this facility is amounting to Rp150,000 and RpNihil.

The loan agreement also requires the Company to maintain its financial performance with financial indicator: debt to equity ratio of maximum 2x, EBITDA to interest payable ratio of minimal 2x.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan agreements.

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni")

On March 28, 2018, Pelni, a subsidiary, obtained Musyarakah credit facility from BSI with a maximum amount of Rp43,000 in accordance with Line Facility Agreement No. 02 in front of Notary Yulizar Azhar in South Jakarta. This Musyarakah facility is used for Working Capital Purposes. The duration of credit facility is one year and can be extended (revolving). This facility was secured by trade receivables of Rp53,000, land and building and cath lab tools. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this facility is amounting to Rp6,221. This facility is extended until March 7, 2024 and has not been extended until the issuance date of the financial statement.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (lanjutan)

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman juga mewajibkan Pelni untuk menjaga kinerja keuangan dengan indikator keuangan: rasio lancar lebih dari 1.1, rasio cakupan hutang minimal 120%, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 233%, EBITDA dan laba bersih positif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Pelni telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman bank.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Syariah Indonesia	741.832	559.487	<i>PT Bank Syariah Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	115	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	741.832	559.602	Total
Dikurangi: bagian lancar	61.645	50.575	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	680.187	509.027	Non-current portion

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni")

Pada tanggal 8 Agustus 2016, berdasarkan perjanjian No.18/0201/0741/0058/VIII/MRBH, Pelni memperoleh fasilitas kredit *non-revolving* Murabahah dari BSI dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.415 untuk renovasi bangunan Bougenville tahap IV. Fasilitas kredit Murabahah ini berjangka waktu maksimum 72 bulan, dari setiap pengambilan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan bangunan rumah sakit yang direnovasi, satu set alat *cath lab* dan beberapa kumpulan aset lainnya seperti ambulans, mobil, genset, pesawat radiologi, dan aset lainnya dari Pelni. Fasilitas pinjaman ini sudah lunas pada tanggal 20 Agustus 2022.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

17. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (continued)

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni") (continued)

The loan agreement also requires Pelni to maintain its financial performance with financial indicator: current ratio of more than 1.1, debt service coverage ratio of minimal 120%, debt to equity ratio of maximum 233% positive EBITDA and net income.

As of December 31, 2023 and 2022, Pelni has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan agreements.

18. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni")

On August 8, 2016, based on the agreement numbered 18/0201/0741/0058/VIII/MRBH, Pelni obtained non-revolving Murabahah credit facility from BSI with a maximum amount of Rp6,415 for the Bougenville building renovation phase IV. The Murabahah credit facility has maximum period of 72 months, from each of loan facility drawdown date. The credit facility is secured by building that being under renovation, cath lab tools and other several assets such as ambulance, cars, electrical generator, radiology set, and Pelni's other assets. This loan facility was paid off on August 20, 2022.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (lanjutan)

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni") (lanjutan)

Perjanjian Musyarakah Mutanaqishah I (MMQ I)

Pada tanggal 31 Mei 2018, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3) No. 19/055-3/SP3/RWB2-R2 III, Pelni memperoleh fasilitas kredit *non-revolving* Musyarakah Mutanaqishah dari BSI dengan jumlah maksimum sebesar Rp45.246 untuk pembiayaan kembali Gedung yang berjangka waktu maksimum 120 bulan. Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan piutang usaha senilai Rp53.000, tanah dan bangunan dan alat *cath Lab*.

Perjanjian Musyarakah Mutanaqishah II (MMQ II)

Pada tanggal 30 November 2018, berdasarkan perjanjian No. 20/185-3/SP4/RWB III - Thamrin, Pelni memperoleh fasilitas kredit *non-revolving* Musyarakah Mutanaqishah dari BSI dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.846 untuk pembelian alat kesehatan non-Merial berjangka waktu maksimum 72 bulan.

Pada tanggal 23 Mei 2023, BSI menerbitkan surat No. 03/006-3/SP3/RCB Jakarta I terkait Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SP4) yang menyepakati limit baru untuk perjanjian MMQ sebesar Rp383.000 yang berlaku selama 12 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2035. Limit fasilitas MMQ baru termasuk limit pinjaman MMQ I dan MMQ II. Pinjaman ini akan dilunasi secara cicilan bulanan.

Selama tahun 2023, Pelni melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp196.347 dengan rincian sebagai berikut:

- Penarikan tahap lima tanggal 25 Februari 2023 sebesar Rp37.929 berdasarkan surat No. 03/016-3/SP4/RCB Jakarta I, dipergunakan untuk melakukan pembayaran termin V proyek pembangunan gedung Merial.
- Penarikan tahap enam tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp66.931 berdasarkan surat No. 03/051-3/SP4/RCB Jakarta I, dipergunakan untuk melakukan pembayaran termin VI proyek pembangunan gedung Merial dan alat kesehatan dan interior tahap 1.
- Penarikan tahap tujuh tanggal 23 Juni 2023 sebesar Rp32.235 berdasarkan surat No. 03/060-3/SP4/RCB Jakarta I, dipergunakan untuk melakukan pembayaran alat kesehatan tahap 2 dan interior tahap 2.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (continued)

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni") (continued)

Agreement Musyarakah Mutanaqishah I (MMQ I)

On May 31, 2018, based on Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3) No. 19/055-3/SP3/RWB2-R2 III, Pelni obtained non-revolving Musyarakah Mutanaqishah credit facility from BSI with a maximum amount of Rp45,246 for the refinancing of building which has maximum period of 120 months. This facility was secured by trade receivables of Rp53,000, land and building and cath lab tools.

Agreement Musyarakah Mutanaqishah II (MMQ II)

On November 30, 2018, based on the agreement No. 20/185-3/SP4/RWB III - Thamrin, Pelni obtained non-revolving Musyarakah Mutanaqishah credit facility from BSI with a maximum amount of Rp7,846 for the procurement of non-Merial medical devices with maximum period of 72 months.

On May 23, 2023, BSI issued letter No. 03/006-3/SP3/RCB Jakarta I regarding the Notification of Withdrawal of Financing (SP4) which agreed on a new limit for MMQ agreement of Rp383,000 for 12 years and will due on December 20, 2035. The new MMQ facility limits include MMQ I and MMQ II plafond. These loans will be paid with monthly installment.

During 2023, Pelni withdrawn the facility amounted to Rp196,347 with the following details:

- The fifth withdrawal on February 25, 2023 amounting to Rp37,929 based on letter No. 03/016-3/SP4/RCB Jakarta I, was used to pay the fifth term of the Merial building construction project.
- The sixth withdrawal on May 31, 2023 amounting to Rp66,931 based on letter No. 03/051-3/SP4/RCB Jakarta I, was used to pay the sixth term of the Merial building construction project and medical equipment and furniture phase 1.
- The seventh withdrawal on June 23, 2023 amounting to Rp32,235 based on letter No. 03/060-3/SP4/RCB Jakarta I, was used to pay medical equipment and furniture phase 2.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (lanjutan)

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni") (lanjutan)

Perjanjian Musyarakah Mutanaqishah II (MMQ II)
(lanjutan)

Selama tahun 2023, Pelni melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp196.347 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Penarikan tahap delapan tanggal 10 Agustus 2023 sebesar Rp23.106 berdasarkan surat No. 03/069-3/SP4/RCB Jakarta I, dipergunakan untuk melakukan pembayaran tahap 3 untuk alat kesehatan dan interior.
- Penarikan tahap sembilan tanggal 19 September 2023 sebesar Rp11.572 berdasarkan surat No. 03/078-3/SP4/RCB Jakarta I, dipergunakan untuk melakukan pembayaran alat kesehatan dan interior tambahan tahap 4.
- Penarikan tahap sepuluh tanggal 13 Oktober 2023 sebesar Rp11.570 berdasarkan surat No. 03/086-3/SP4/RCB Jakarta I, dipergunakan untuk melakukan pembayaran alat kesehatan dan interior tambahan tahap 1.
- Penarikan tahap sebelas tanggal 18 November 2023 sebesar Rp8.543 berdasarkan surat No. 03/096-3/SP4/RCB Jakarta I, dipergunakan untuk melakukan pembayaran alat kesehatan tambahan tahap 2.
- Penarikan tahap dua belas tanggal 15 Desember 2023 sebesar Rp4.460 berdasarkan surat No. 03/101-3/SP4/RCB Jakarta I, dipergunakan untuk melakukan pembayaran alat kesehatan tambahan tahap 3.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas-fasilitas ini masing-masing sebesar Rp412.855 dan Rp220.736.

Pada tahun 2023 dan 2022, rasio lancar minimum sebesar lebih dari atau sama dengan 1 kali, rasio hutang terhadap modal sebesar kurang dari atau sama dengan 1 kali dan rasio lancar sebesar lebih dari atau sama dengan 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Pelni telah memenuhi semua syarat pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (continued)

PT Rumah Sakit Pelni ("Pelni") (continued)

Agreement Musyarakah Mutanaqishah II (MMQ II)
(continued)

During 2023, Pelni withdrawn the facility amounted to Rp196,347 with the following details: (continued)

- The eighth withdrawal on August 10, 2023 amounting to Rp23,106 based on letter No. 03/069-3/SP4/RCB Jakarta I, was used to pay medical equipment and furniture phase 3.
- The ninth withdrawal on September 19, 2023 amounting to Rp11,572 based on letter No. 03/078-3/SP4/RCB Jakarta I, was used to pay additional medical equipment and furniture phase 4.
- The ten withdrawal on October 13, 2023 amounting to Rp11,570 based on letter No. 03/086-3/SP4/RCB Jakarta I, was used to pay additional medical equipment and furniture phase 1.
- The eleven withdrawal on November 18, 2023 amounting to Rp8,543 based on letter No. 03/096-3/SP4/RCB Jakarta I, was used to pay additional medical equipment phase 2.
- The twelfth withdrawal on December 15, 2023 amounting to Rp4,460 based on letter No. 03/101-3/SP4/RCB Jakarta I, was used to pay additional medical equipment phase 3.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp412,855 and Rp220,736, respectively.

In 2023 and 2022, the minimum current ratio is more than or equal to 1 time, the debt-to-capital ratio is less than or equal to 1 time and the current ratio is more than or equal to 1 time. On December 31, 2023 and 2022, Pelni was able to meet all the requirements of the financial ratio restrictions set.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (lanjutan)

PT Bakti Timah Medika ("BTM")

Pada tanggal 12 April 2019, BTM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan ulang alat kesehatan dari BSI dengan jumlah sebesar Rp3.200 untuk pembayaran atas pembelian alat kesehatan di Rumah Sakit yang disebut dengan prinsip Musyarakah Mutanaqishah (untuk selanjutnya disingkat "MMQ"). Investasi pembiayaan ulang ini berjangka waktu 60 bulan, dari setiap pengambilan fasilitas kredit. Pembiayaan ulang ini dikenakan bagi hasil sebesar Rp1.095 selama jangka waktu pembiayaan. Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan alat kesehatan yang ada di Rumah Sakit Medika Stania Sungailiat dan Bakti Timah Medika Muntok.

Pada tanggal 31 Maret 2022, BTM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit pembiayaan ulang/refinancing Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang dari BSI sebesar Rp119.827.065 yang digunakan untuk take over pinjaman SMI, pelunasan hutang konstruksi dengan PT Brantas Abipraya, hutang dengan PT Don Shudar Internasional, penyelesaian pinjaman dengan pemegang saham (PBM IHC) serta utang usaha jangka pendek. Pada tanggal 15 Desember 2022, BTM menambah pinjaman ke BSI sebesar Rp12.376 yang digunakan untuk investasi alat kesehatan.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 51B.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain menjual, mengalihkan, mengagunkan, menggadaikan, membekankan, dan/atau memindahkan Obyek MMQ dan/atau hak apapun atas Obyek MMQ kepada pihak manapun, atau mendaftarkan pembebanan apapun juga sehubungan dengan Obyek MMQ untuk kepentingan pihak ketiga manapun; atau kecuali secara khusus telah disetujui secara tertulis oleh bank atau mengambil bagian dalam negosiasi apapun terkait dengan suatu hal yang telah tersebut di atas. Nasabah tidak akan mengambil, tidak melakukan, atau mengizinkan dilakukannya suatu tindakan yang sewajarnya dapat dianggap memiliki dampak merugikan yang material atas nilai atau kepentingan dan/atau hak Bank atas Obyek MMQ.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (continued)

PT Bakti Timah Medika ("BTM")

On April 12, 2019, BTM, a subsidiary, obtained a medical device refinancing credit facility from BSI with an amount of Rp3,200 for payment for the purchase of medical devices at the hospital which is called the Musyarakah Mutanaqishah principle (hereinafter abbreviated as "MMQ"). This refinancing investment has a period of 60 months, from each credit facility withdrawal. This refinancing is subject to a profit sharing of Rp1,095 during the financing period. This credit facility is secured by medical devices at the Stania Sungailiat Medika Hospital and Bakti Timah Medika Muntok Hospital.

On March 31, 2022, BTM, a subsidiary, obtained a refinancing credit facility/ refinancing of Land and Building of Bakti Timah Pangkalpinang Hospital from BSI amounting to Rp119,827,065 which used for SMI loan takeover, debt payment to PT Brantas Abipraya, loan payment to PT Don Shudar International and PBM IHC, and short-term trade payables. On December 15, 2022, BTM withdrawn the facility from BSI amounting to Rp12,376 which used for medical equipment investment.

This credit facility is secured by Land and Building of the Bakti Timah Hospital in Pangkal Pinang which is located on Jl. General Sudirman No. 51B.

The loan agreement includes restrictions, including selling, transferring, collateralizing, mortgaging, encumbering, and/or transferring the MMQ Object and/or any rights to the MMQ Object to any party, or registering any encumbrance in connection with the MMQ Object for the benefit of any third party; or unless specifically agreed in writing by the Bank or taking part in any negotiation related to any of the foregoing. The Company will not take, do not do, or permit the execution of an action that could reasonably be considered to have a material adverse effect on the value or interest and/or rights of the Bank to the MMQ Object.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (lanjutan)

PT Bakti Timah Medika ("BTM") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp112.573 dan Rp128.933.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, BTM memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Murabahah Investasi dari BSI dengan jumlah sebesar Rp10.000 yang digunakan untuk pembayaran pembelian material, bahan bangunan untuk pembangunan lantai 2, 3, Peralatan serta perlengkapan sarana Bakti Timah Medika Karimun.

Kredit Murabahah ini berjangka waktu 84 bulan, dari setiap pengambilan fasilitas kredit. Pembiayaan ulang ini dikenakan bagi hasil sebesar Rp5.176 selama jangka waktu pembiayaan.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan Deposito atas nama entitas anak senilai Rp5.000 sampai dengan proses pengurusan sertifikat lahan Bakti Timah Medika Karimun telah selesai dan telah diserahkan kepada BNIS untuk selanjutnya diikat hak tanggungan ditambah dengan jaminan tambahan berupa Asuransi penjamin pembiayaan dari Askindo Syariah beserta LOU (*Letter Of Undertaking*) dari pemegang saham.

Perjanjian pinjaman juga mewajibkan BTM untuk menjaga kinerja keuangan dengan indikator keuangan rasio penutupan layanan hutang minimal 100%, dan ekuitas positif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BTM dapat memenuhi pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")

Pada tanggal 15 Februari 2019, BSI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqishah kepada RSP dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000. Fasilitas ini diberikan terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan rumah sakit di cabang RSP Palembang. Nisbah bagi hasil kepada BSI dan RSP masing-masing sebesar 38,29% dan 61,71%, dengan besaran ujroh sebesar Rp186.366.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (continued)

PT Bakti Timah Medika ("BTM") (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan of this facility amounted to Rp112,573 and Rp128,933, respectively.

On October 16, 2017, BTM obtained a Murabahah Investment Financing credit facility from BSI in the amount of Rp10,000 which was used to pay for the purchase of materials, building materials for the construction of floors 2, 3, equipment and facilities for Bakti Timah Medika Karimun Hospital.

This Murabahah Credit Facility has a period of 84 months, from each credit facility withdrawal. This refinancing is subject to profit sharing of Rp5,176 during the financing period.

This credit facility is secured by a Deposit in the name of a subsidiary worth Rp5,000 up to the process of obtaining a certificate for the land certificate of a limited liability of Bakti Timah Medika Karimun has been completed and has been submitted to BNIS, which is then bound with a Mortgage Rights added with additional guarantees in the form of insurance insurance from Askindo Syariah along with LOU (*Letter Of Undertaking*) from shareholder.

The loan agreement also requires BTM to maintain its financial performance with financial indicator: debt service coverage ration of minimal 100%, and positive equity.

On December 31, 2023 and 2022, BTM was able to meet the financial ratio restrictions set.

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")

On February 15, 2019, BSI agreed to provide an investment financing facility based on the musyarakah mutanaqishah principle to RSP with maximum financing limit of Rp115,000. This facility is provided primarily to finance investment needs and the construction of a hospital at the Palembang branch of RSP. The profit-sharing ratios to BSI and RSP are 38,29% and 61,71%, respectively, with an ujroh amounting to Rp186,366.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (lanjutan)

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP") (lanjutan)

Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal penarikan oleh RSP. Fasilitas ini dijaminkan dengan agunan berupa tanah dan bangunan seluas 21.330m² di RSP Cabang Jakarta yang terletak di Jl. Kramat Jaya, Jakarta Utara dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp181.250. Fasilitas tersebut mensyaratkan RSP untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan.

Pada tanggal 17 Januari 2022, BSI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqishah kepada RSP dengan penambahan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp60.000. Fasilitas ini diberikan terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan rumah sakit di cabang RSP Palembang. Nisbah bagi hasil kepada BSI dan RSP masing-masing sebesar 11.78% dan 88.22%, dengan besaran ujroh sebesar Rp238.724. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal penarikan oleh RSP. Fasilitas ini dijaminkan dengan agunan berupa tanah dan bangunan seluas 21.330m² di RSP Cabang Jakarta yang terletak di Jl. Kramat Jaya, Jakarta Utara dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp51.888. Fasilitas tersebut mensyaratkan RSP untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp143.448 dan Rp159.514.

PT Nusantara Medika Utama ("NMU")

Pada tahun 2016, NMU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang Musyarakah Mutanaqisah dari BSI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp6.200 dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Utang akan jatuh tempo dalam 108 bulan dari tanggal pencairan. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik NMU.

Pada tahun 2020, NMU memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang Murabahah dari BSI dengan fasilitas sebesar Rp3.147 dengan tingkat bunga 11% per tahun. Utang akan jatuh tempo dalam 108 bulan dari tanggal pencairan. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik NMU.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (continued)

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP") (continued)

The term of the financing is 120 (one hundred and twenty) months from the date of withdrawal by RSP. This facility is secured by collateral in the form of land and building covering an area of 21.330m² at RSP Jakarta Branch which is located on Jl. Kramat Jaya, North Jakarta with a mortgage binding value of Rp181,250. The facility requires RSP to fulfill certain obligations as stated in the financing agreement.

On January 17, 2022, BSI agreed to provide an investment financing facility based on the Musyarakah Mutanaqishah principle to RSP with additional maximum financing limit of Rp60,000. This facility is provided primarily to finance investment needs and the construction of a hospital at Palembang branch of RSP. The profit-sharing ratios to BSI and RSP are 11,78% and 88,22%, respectively, with an ujroh amounting to Rp238,724. The term of the financing is 120 (one hundred and twenty) months from the date of withdrawal by RSP. This facility is secured by collateral in the form of land and building covering an area of 21.330m² at RSP Jakarta Branch which located at Jl. Kramat Jaya, North Jakarta with a mortgage binding value of Rp51,888. The facility requires RSP to fulfill certain obligations as stated in the financing agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan of this facility amounted to Rp143.448 and Rp159.514, respectively.

PT Nusantara Medika Utama ("NMU")

In 2016, NMU, a subsidiary, obtained Musyarakah Mutanaqisah's long-term investment credit facility from BSI with a maximum facility of Rp6,200 with an interest rate of 11% per annum. The debt will mature within 108 months from the date of disbursement. This credit facility is secured with certain fixed assets owned by NMU.

In 2020, NMU obtained murabahah long-term investment credit facility from BSI with facilities amounting to Rp3,147 with an interest rate of 11% per annum. Debt will mature within 108 months from the date of disbursement. This credit facility is secured with certain fixed assets owned by NMU.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (lanjutan)

PT Nusantara Medika Utama ("NMU") (lanjutan)

Persyaratan dalam perjanjian berisi hal-hal yang wajib ditaati oleh NMU, yaitu dilarang melakukan akuisisi, merger, restrukturisasi dan konsolidasi dengan pihak lain; menjual sebagian atau seluruh aset yang akan memengaruhi kemampuan NMU dalam melunasi pinjamannya; membuat pinjaman lain kepada pihak ketiga; mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan/atau komisaris NMU; mengalihkan hak kepemilikan atas barang yang sudah dijamin; menunjuk eksekutor, kurator, likuidator atas sebagian atau seluruh aset milik NMU.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NMU telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.643 dan Rp25.850.

PT Krakatau Medika ("KM")

Pada tanggal 10 Juli 2019, KM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit non-revolving Murabahah Investasi dari PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 untuk pembangunan Gedung Lantai 2 dan 3, pembelian material pengembangan gedung lantai 2 dan 3, pembelian peralatan medis, peralatan non-medis dan fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas ini berjangka waktu maksimum 96 bulan dari setiap pengambilan fasilitas kredit dan dikenakan bagi hasil sebesar 9,95% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan gedung rumah sakit dengan bukti kepemilikan SHGB No. 936/Kota Bumi, SHGB No. 1153/Kota Bumi dan IMB bangunan yang berdiri di atas tanah SHGB No. 936/Kota Bumi, peralatan medis, peralatan non medis dan fasilitas pendukung lainnya yang dibiayai oleh BNIS.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (continued)

PT Nusantara Medika Utama ("NMU") (continued)

The terms of the agreement contain matters that must be adhered to by NMU, namely prohibited from making acquisitions, mergers, restructurings and consolidations with other parties; sell some or all of the assets that will affect NMU's ability to pay off its loans; make other loans to third parties; change the articles of association, composition of NMU's shareholders, directors and/or commissioners; transfer ownership rights to the goods that have been guaranteed; appoint executors, curators, liquidators for some or all of the NMU's assets.

As of December 31, 2023 and 2022, NMU has fulfilled the loan requirements mentioned above.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan of this facility amounted to Rp20,643 and Rp25,850, respectively.

PT Krakatau Medika ("KM")

On July 10, 2019, KM, a subsidiary, obtained non-revolving Murabahah Investment credit facility from PT Bank BNI Syariah ("BNIS") with a maximum amount of Rp25,000 for the construction of 2nd and 3rd floor of building, purchase of materials for 2nd and 3rd floor of building construction, purchase of medical equipment, non-medical equipment and other supporting facilities. This facility has maximum period of 96 months from each of loan facility drawdown date and bears annual sharing profit at 9.95%.

This credit facility is secured by land and building of the hospital with evidence of ownership: SHGB No. 936/Kotabumi, SHGB No. 1153/Kota Bumi and IMB for building that construsted on the land with SHGB No. 936/Kota Bumi, medical equipments, non medical, equipments and other supporting facilities that funded by BNIS.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (lanjutan)

PT Krakatau Medika ("KM") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, di mana KM, tanpa pemberitahuan dan persetujuan dari BNIS tidak diperkenankan untuk membuat investasi baru dengan nilai melebihi pendapatan setelah pajak tahun sebelumnya, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang dibiayai kepada pihak lain, melakukan perubahan bidang usaha, bentuk dan status legal KM, mengalihkan KM kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas legal lain, mengijinkan pihak lain menggunakan KM untuk kepentingan bisnisnya, melikuidasi perusahaan, melakukan akuisisi perusahaan pihak ketiga, melakukan perubahan susunan pengurus, dan melakukan transaksi atau membuat investasi di pasar keuangan derivatif.

Perjanjian pinjaman juga wajibkan KM untuk menjaga kinerja keuangan dengan indikator keuangan: rasio lancar minimal 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,5.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, KM dapat memenuhi pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.385 dan Rp18.455.

Dalam Akta Notaris No. 48 tanggal 31 Oktober 2022 dari Notaris Hj. Erna Yudhaningsih, S.H, KM melakukan akad pembiayaan line facility berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqisah dengan BSI. KM memeroleh fasilitas kredit non-revolving untuk pembangunan Rumah Sakit Krakatau Medika yakni "Reimbursement Pembelian Alat Kesehatan dan Renovasi Gedung". Fasilitas ini berjangka waktu maksimum 60 bulan dari setiap pengambilan fasilitas kredit.

Fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari Bank yang akan digunakan untuk Refinancing Objek akad adalah berupa Tanah dan Bangunan entitas anak dengan bukti kepemilikan SHGB No.01159 (JT 04-05-2032) dan SHGB No. 00936 (JT 04-05-2032).

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (continued)

PT Krakatau Medika ("KM") (continued)

The loan agreement includes restrictions, among others, whereby KM, without prior notice and approval from BNIS, is not permitted to make new investment with value exceeds prior year earning after tax, make commitments as debt guarantor or pledge the financed assets to other parties, change the line of business, form and legal status of the Company, transfer the Company to other parties, conduct merge or consolidate with other legal entity, allow other parties use the Company for their business, liquidate the company, acquiring third party company, change the composition of the board management, and make transactions or investment in derivatives financial market.

The loan agreement also requires KM to maintain its financial performance with financial indicator: current ratio of minimum 1, and debt to equity ratio of maximum 2.5.

On December 31, 2023 and 2022, KM was able to meet the financial ratio restrictions set.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan of this facility of Rp30,385 and Rp18,455, respectively.

In Notarial Deed No. 48 dated October 31, 2022 from Hj. Erna Yudhaningsih, S.H, KM entered into a line facility financing agreement based on the musyarakah mutanaqisah principle with BSI. KM obtained a non-revolving credit facility for the construction of Krakatau Medika Hospital, namely "Reimbursement for the purchase of Medical Equipment and Building Renovations. This facility has a maximum term of 60 months from each withdrawal of the credit facility.

The Musyarakah Mutanaqisah financing facility from the Bank which will be used for Refinancing the object of the contract is in the form of subsidiary's Land and Building with proof of ownership SHGB No.01159 (JT 04-05-2032) and SHGB No. 00936 (JT 04-05-2032).

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (lanjutan)

PT Krakatau Medika ("KM") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, di mana KM tanpa persetujuan tertulis dari BSI tidak diperkenankan memindah tanggalkan barang jaminan aset tetap, memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain, menyewakan objek agunan pembiayaan, melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.

Perjanjian pinjaman juga mewajibkan KM untuk menjaga kinerja keuangan dengan indikator keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimal 3, *EBITDA* dan *Net Income Positif* dan *Current Ratio* minimal 1.

PT Rolas Nusantara Medika ("RNM")

Pada tanggal 29 Desember 2022, berdasarkan Perjanjian Line Facility Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah No. 93, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah dari PT Bank Syariah Indonesia, yang bersifat *non-revolving* dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp18.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 132 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 262 dan 2 Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 262 atas tanah seluas 5.510 m² dan sertifikat HGB No. 2405 atas tanah seluas 1.734 m². Kedua aset tersebut terletak di Jember, Jawa Timur.

Pada 2022, Perusahaan melakukan pencairan pinjaman senilai Rp6.000, lalu selama 2023, Perusahaan melakukan pencairan pinjaman atas sebesar Rp11.990. Saldo pinjaman Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp16.927. dan Rp6.000.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah dari PT Bank Syariah Indonesia, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp5.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian. Saldo pinjaman Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah Rp5.000.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") (continued)

PT Krakatau Medika ("KM") (continued)

The loan agreement includes restrictions, among others, in which KM without written approval from BSI is not permitted to transfer fixed asset collateral, obtain financing or loan facilities from other banks, rent collateral for financing objects, pay off company debts to owners/holders shares, changing the name, intent and purpose of business activities and the status of the company, binding himself as a debt guarantor or pledging the company's assets to other parties.

The loan agreement also obliges KM to maintain financial performance with financial indicators Maximum Debt to Equity Ratio is 3, Positive EBITDA and Net Income and Current Ratio minimum 1.

PT Rolas Nusantara Medika ("RNM")

On December 29, 2022, based on the Financing Line Facility Agreement based on Sharia Principles No. 93, the Company obtained a Musyarakah Mutanaqishah financing facility from PT Bank Syariah Indonesia, which is non-revolving with a maximum facility amount of Rp18,000. The term of this agreement is 132 months from the agreement date. The loan is secured by building use right certificate No. 262 and 2 The loan is secured by HGB certificate No. 262 on 5,510 m² land and HGB certificate No. 2405 on 1,734 m² land. Both assets are located in Jember, East Java.

During 2022, the Company made loan withdrawals amounted Rp6,000, moreover in 2023, the the Company made withdrawals amounting Rp11,950. The outstanding of this loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting is Rp16,927 dan Rp6,000.

On December 29, 2023, the Company obtained a Mudharabah Muqayyadah financing facility from PT Bank Syariah Indonesia, amounting Rp5,000. The term of this agreement is 12 months from the agreement date. The outstanding of this loan as of December 31, 2023 is amounting Rp5,000.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM")

Pada tanggal 24 April 2019, NSM, entitas anak, memeroleh kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp4 miliar. Kredit investasi ini digunakan untuk *refinancing* atas pembelian aset tetap berupa perlengkapan kantor, alat kesehatan, dan kendaraan bermotor roda empat. Pinjaman ini berjangka waktu 4 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Jaminan atas kredit ini adalah piutang milik entitas anak, persediaan milik entitas anak, tanah dan bangunan milik entitas anak, 2 unit Ultrasonography (USG) HS 70A merk Samsung, alat kesehatan, peralatan kantor, dan alat IT milik entitas anak, serta jaminan dari PT Perkebunan XI selaku pemegang saham. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2023. NSM telah melunasi fasilitas ini di tanggal 27 Januari dan 28 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNil dan Rp115.

19. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	14.176	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Total	-	14.176	Total
Dikurangi : bagian lancar	-	14.176	Less : Current portion
Bagian tidak lancar	-	-	Non-current portion

PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")

PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM")

Pada tanggal 30 Oktober 2015, NSM memeroleh fasilitas kredit investasi dari SMI. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembangunan gedung rumah sakit dan fasilitas radioterapi di Rumah Sakit Lavalette. Pinjaman ini memiliki *grace period* 1 tahun dan akan dilunasi dalam jangka waktu 8 tahun terhitung mulai tanggal efektif Maret 2017 sampai dengan jatuh tempo pada 21 Desember 2023 dalam 28 angsuran triwulanan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM")

On April 24, 2019, NSM, a subsidiary, obtained investment credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum amount Rp4 billion. This investment credit is used for refinancing purchase of fixed assets which consist of equipment, medical equipment and four-wheeled motorized vehicles. This loan has a term of 4 years and bears interest of 12% per year. Collateral for this credit is subsidiary's receivables, inventory, land and buildings, 2 units of Ultrasonography (USG) HS 70A Samsung brand, medical equipment, office equipment and IT equipment, as well as guarantees from PT Perkebunan XI as shareholder. This facility will mature on April 29, 2023. NSM has paid off this facility on January 27 and February 28, 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan of this facility amounted to RpNil and Rp115, respectively.

19. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

This account consists of:

PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")

PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM")

On October 30, 2015, NSM obtained an investment credit facility from SMI. This facility is used for the construction of hospital buildings and radiotherapy facilities at Lavalette Hospital. This loan has a grace period of 1 year and will be repaid within a period of 8 years starting from the effective date of March 2017 until maturity on December 21, 2023 in 28 installments.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

19. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (lanjutan)

PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM") (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi ini dikenakan bunga sebesar 6,74% pada tahun 2022 (2021: 5,80%). Pinjaman ini dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik pemegang saham dan jaminan dari PT Perkebunan Nusantara XI selaku pemegang saham. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

Perjanjian ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain dilarang menjadi penjamin pinjaman atau menjaminkan aset kepada pihak lain. Entitas anak juga diminta untuk memelihara rasio *debt to EBITDA* maksimal 2,6x 4,5x; 4,5x; dan 3,0x pada tahun pertama, kedua, ketiga dan kelima, *debt service coverage ratio* minimal 1,5x; rasio lancar minimum 1 dan rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 2,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NSM telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp14.176.

20. PINJAMAN WAJIB KONVERSIF

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

19. FINANCIAL INSTITUTION LOAN (continued)

PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (continued)

PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM") (continued)

This investment credit facility is subject to an interest rate of 6.74% in 2022 (2021: 5.80%). This loan is secured by part of the land and buildings owned by shareholders and guarantees from PT Perkebunan Nusantara XI as the shareholder. This loan will be due on December 21, 2023.

This agreement includes certain restrictions, including being prohibited from being a guarantor of loans or pledging assets to other parties. The subsidiary is also required to maintain a maximum debt-to-EBITDA ratio of 2.6x 4.5x; 4.5x; and 3.0x in the first, second, third and fifth years, debt service coverage ratio of at least 1.5x; Minimum Current Ratio 1 and Maximum Loan to Equity Ratio 2.5x.

On December 31, 2023 and 2022, NSM was able to meet all the loan requirements.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan of this facility amounted to RpNill and Rp14,176, respectively.

20. MANDATORY CONVERTIBLE LOAN

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pinjaman Wajib Konversi PT Bio Farma (Persero)	-	612.380	<i>Mandatory Convertible Loan PT Bio Farma (Persero)</i>
Dikurangi selisih antara nilai wajar dan nilai jatuh tempo yang belum diamortisasi	-	(48.496)	<i>Less unamortized difference between initial amount and the maturity amount</i>
Total	-	563.884	<i>Total</i>

Pada tanggal 24 Desember 2021 Perusahaan dan PT Bio Farma (Persero) ("Bio Farma") menandatangani Perjanjian Pinjaman Wajib Konversi sejumlah Rp1.000.000 (satu triliun Rupiah) dimana seluruh dana pinjaman tersebut wajib dikonversi menjadi penyertaan modal atau saham dalam Perusahaan sesuai syarat dan ketentuan dalam Perjanjian tersebut.

On December 24, 2021, the Company and PT Bio Farma (Persero) ("Bio Farma") has signed the Mandatory Convertible Loan Agreement in the amount of Rp1,000,000 (one trillion Rupiah) whereby all of the loan funds must be converted into investment of equity or share in the Company according to the terms and conditions of the Agreement.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Dana pinjaman ini wajib digunakan oleh Perusahaan untuk mengintegrasikan layanan kesehatan melalui peningkatan pelayan kesehatan sesuai dengan tujuan penggunaan penambahan Penyertaan Modal Negara. Pinjaman ini tidak berbunga. Konversi pinjaman menjadi saham dapat dilakukan setelah pemenuhan persyaratan-persyaratan tertentu seperti yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan telah menerima dana atas pinjaman ini sebesar Rp612.380.

Berdasarkan Addendum I pada tanggal 30 November 2022 perjanjian No. 5250/A00000/2022-SO, bahwa jangka waktu jatuh tempo diperpanjang selama 1 (satu) tahun hingga tanggal 30 November 2023.

Pinjaman dicatat sebesar nilai wajarnya pada pengakuan awal tanggal 6 Desember 2022, yang kemudian akan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Tingkat bunga efektif pinjaman ini adalah sebesar 9,3% dengan nilai wajar Rp558.892. Oleh karena itu, Perusahaan telah mencatat selisih nilai wajar pinjaman dengan pokok pinjaman sebesar Rp53.488 pada akun "Tambah modal disetor" (Catatan 22).

Pada 23 Maret 2023, Perusahaan dan Bio Farma menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman Wajib Konversi dimana para pihak sepakat bahwa:

- Penggunaan dana tahap awal sebesar Rp595.150 harus digunakan untuk investasi alat kesehatan, layanan kesehatan *brain heart centre*, dan penguatan kapabilitas sumber daya manusia
- Konversi dilakukan selambat-lambatnya 12 bulan setelah tanggal perubahan perjanjian ini.

Perusahaan belum menggunakan dana pinjaman ini. Berdasarkan surat Direktur Utama Perusahaan No.1156/A00000/2023-SO tanggal 13 November 2023 perihal Pengembalian Pinjaman Wajib Konversi PT Bio Farma (Persero), Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana pinjaman pada tanggal 20 Desember 2023. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembatalan atas selisih nilai wajar pinjaman wajib konversi sebesar Rp53.488 sehubungan dengan pembatalan pinjaman ini.

20. MANDATORY CONVERTIBLE LOAN (continued)

Funds from this loan must be used by the Company to integrate health services through the improvement of health services in accordance with the intended of the additional State Capital Participation. This loan has no interest. Conversion of this loan to share can be done after the fulfilment of the certain conditions as stated in the loan agreement.

On December 6, 2022, the Company has received funds for this loan amounting to Rp612,380.

Based on the Amendment I on November 30, 2022 with agreement No. 5250/A00000/2022-SO, that the maturity period is extended for 1 (one) year until November 30, 2023.

The loan has been recorded at fair value as at the date of inception, December 6, 2022, to be subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate of the New Bonds have been determined to be 9.3%, with a fair value of Rp558,892. Accordingly The Company has recorded the difference between the fair value of loan with the principle loan amounting to Rp53,488 at account "Additional Paid-in Capital" (Note 22).

On March 23, 2023, the Company and Bio Farma signed an Amendment Agreement and Restatement of the Mandatory Convertible Loan Agreement in which the both parties agreed:

- The use of initial funds of Rp595,150 must be used for investment in medical devices, brain heart center health services, and strengthening human resource capabilities*
- Conversion takes place no later than 12 months after the date of amendment of this agreement.*

The company has not used these loan funds. Based on the letter from the President Director of the Company No.1156/A00000/2023-SO dated 13 November 2023 regarding the Repayment of the Mandatory Convertible Loan of PT Bio Farma (Persero), the Company has returned all loan funds on 20 December 2023. In addition, the Company has also canceled the difference in the fair value of the mandatory conversion loan amounted to Rp 53,488 in connection with the cancellation of this loan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

21. MODAL SAHAM

**31 Desember 2023 dan 2022/
December 31, 2023 and 2022**

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Value	Name of shareholders
PT Pertamina (Persero)	23.700.021	81,11%	2.370.002	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.753.115	6,00%	175.312	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara X*	1.643.253	5,62%	164.325	PT Perkebunan Nusantara X*
PT Perkebunan Nusantara XI*	566.840	1,94%	56.684	PT Perkebunan Nusantara XI*
PT Timah Tbk	518.889	1,78%	51.889	PT Timah Tbk
PT Perkebunan Nusantara XII*	508.403	1,74%	50.840	PT Perkebunan Nusantara XII*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	218.239	0,75%	21.824	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	178.559	0,61%	17.856	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Bandar Samudera	128.959	0,44%	12.896	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Pertamina PDV Indonesia	1.484	0,01%	148	PT Pertamina PDV Indonesia
Total	29.217.762	100%	2.921.776	Total

*)Pada tanggal 1 Desember 2023 telah menggabungkan diri ke PT Perkebunan Nusantara I

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan surat Direktur Utama PT Pertamina (Persero), No. 559/C00000/2021-S4 perihal Rencana Penyertaan Modal Pertamina (PMP) kepada Perusahaan untuk Penyediaan Alat Kesehatan di RS Modular COVID-19 Tanjung Duren, PT Pertamina (Persero) melakukan tambahan Penyertaan Modal dengan nilai sebesar Rp90.000 kepada PBM IHC yang akan digunakan untuk Penyediaan Alat Kesehatan di RS Modular COVID-19 Tanjung Duren.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaikan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No 88 tanggal 21 April 2022, bahwa pemegang saham menyetujui perubahan kepemilikan PT Pelabuhan Indonesia III dengan kepemilikan saham sebesar 1.168.743 dan PT Pelabuhan Indonesia II dengan kepemilikan saham sebesar 584.372 menjadi PT Pelabuhan Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 1.753.115. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0009667 tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Berdasarkan surat Direktur PT Perkebunan Nusantara I No. HP.DIR/X/2023.12.04-003 kepada Perusahaan tanggal 04 Desember 2023 perihal Pemberitahuan Informasi Merger PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, dan PT Perkebunan Nusantara XII telah menggabungkan diri ke PT Perkebunan Nusantara I. Sampai dengan tanggal 1 April 2024, perubahan susunan pemegang saham masih dalam proses legalisasi.

*)On December 01, 2023 have merged into PT Perkebunan Nusantara I

As of December 31, 2021, based on President Director's letter of PT Pertamina (Persero), No. 559/C00000/2021-S4 regarding Pertamina's Equity Participation Plan (PMP) to the Company for the Provision of Medical Devices at the Tanjung Duren COVID-19 Modular Hospital, PT Pertamina (Persero) made additional Equity Participation with a value of Rp90,000 to PBM IHC which will be used for the Provision of Medical Devices at the Tanjung Duren COVID-19 Modular Hospital.

Based on the Statement of General Meeting of Shareholders notarized by Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No 88 dated April 21 2022, the shareholders approved the change in ownership of PT Pelabuhan Indonesia III with share ownership of 1,168,743 and PT Pelabuhan Indonesia II with share ownership of 584,372 to PT Pelabuhan Indonesian with share ownership of 1,753,115. The latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0009667 TAHUN 2022 dated April 27, 2022.

Based on the letter from the Director of PT Perkebunan Nusantara I to the Company No. HP.DIR/X/2023.12.04-003 dated 04 December 2023 regarding Merger Information Notification of PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, and PT Perkebunan Nusantara XII. As of April 1, 2024, changes to the composition of shareholders are still in the process of being legalized.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup melakukan penilaian secara berkala untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal. Dalam kasus kas *idle* dengan kesempatan investasi terbatas, Perusahaan akan mempertimbangkan membayar dividen kepada para pemegang sahamnya.

Grup menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The objective of the Group in capital management is to maintain the going concern of business in order to be able to give return and benefit to shareholders and also to keep optimum capital structure to reduce cost of capital.

The Group performs evaluation on the refinancing possibilities regularly for existing liabilities with new one which has more efficient cost which will lead to more optimal loan cost. In case of idle cash balance with limited investment opportunity, the Group will take into consideration of dividend distribution to its shareholders.

The Group maintains its capital structure to a level which is believed will not effect its credit rating and equal to its competitors.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penambahan investasi dari Non-pengendali	(1.536.026)	(1.533.899)	<i>Additional investment from non-controlling interest</i>
Selisih antara harga nominal saham dengan hasil setoran modal	356.940	356.940	<i>Difference between nominal value with fully paid in capital</i>
Selisih nilai wajar pinjaman wajib Konversi (Catatan 20)	-	53.488	<i>Difference in the fair value of mandatory convertible loan (Note 20)</i>
Total	(1.179.086)	(1.123.471)	Total

23. DIVIDEN KAS

Pada 31 Oktober 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2022. Berdasarkan risalah rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp11.044, sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar sebesar Rp10.168.
- Sisanya sebesar Rp99.401 digunakan sebagai cadangan wajib.

23. CASH DIVIDEND

On October 31, 2023, the Company held a General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2022 net income of the Company to be as follows:

- *Distribution of dividends amounting to Rp11,044, until December 31, 2023, the Company has paid Rp10,168.*
- *The remaining Rp99,401 were allocated for the appropriated reserve.*

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

23. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Pada 21 April 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2021. Berdasarkan risalah rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp311.543 yang dibayarkan secara tunai.
- Sisanya sebesar Rp116.871 digunakan sebagai cadangan.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

23. CASH DIVIDEND (continued)

On April 21, 2022, the Company held a General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2021. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2021 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp311,543 paid in cash.
- The remaining Rp116,871 were reserved.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

**Total kepentingan non-pengendali/
Total non-controlling interest**

	2023	2022	Total
PT Rumah Sakit Pelni	331.966	297.848	PT Rumah Sakit Pelni
PT Nusantara Medika Utama	134.139	114.870	PT Nusantara Medika Utama
PT Pelindo Husada Citra	112.571	104.505	PT Pelindo Husada Citra
PT Rumah Sakit Pelabuhan	63.970	48.628	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rolas Nusantara Medika	60.468	52.449	PT Rolas Nusantara Medika
PT Bakti Timah Medika	53.401	52.487	PT Bakti Timah Medika
PT Nusantara Sebelas Medika	46.561	45.581	PT Nusantara Sebelas Medika
PT Krakatau Medika	28.438	25.103	PT Krakatau Medika
PT Pertamedika Bali Hospital	887	-	PT Pertamedika Bali Hospital
PT Bakti Timah Solusi Medika	162	-	PT Bakti Timah Solusi Medika
Total	832.563	741.471	

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net income/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

**Total kepentingan non-pengendali/
Total non-controlling interest**

	2023	2022	Total
PT Rumah Sakit Pelni	34.118	29.948	PT Rumah Sakit Pelni
PT Nusantara Medika Utama	31.623	31.322	PT Nusantara Medika Utama
PT Rumah Sakit Pelabuhan	15.342	9.571	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Pelindo Husada Citra	9.459	(8.821)	PT Pelindo Husada Citra
PT Rolas Nusantara Medika	8.700	5.854	PT Rolas Nusantara Medika
PT Krakatau Medika	4.368	10.128	PT Krakatau Medika
PT Nusantara Sebelas Medika	2.084	13.313	PT Nusantara Sebelas Medika
PT Bakti Timah Medika	914	(9.931)	PT Bakti Timah Medika
PT Bakti Timah Solusi Medika	112	-	PT Bakti Timah Solusi Medika
PT Pertamedika Bali Hospital	(114)	-	PT Pertamedika Bali Hospital
Total	106.606	81.384	

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Years Ended December 31,

	2023	2022	
Penunjang medis	1.466.828	1.457.488	Medical support
Rawat inap	1.316.485	1.047.028	Inpatient
Farmasi	1.162.084	1.000.581	Pharmacy
Rawat jalan	1.265.123	997.306	Outpatient
Pendapatan umum	462.213	384.281	General Income
Pendapatan <i>managed care</i>	47.440	91.825	Income from managed care
Total	5.720.173	4.978.509	Total

26. BEBAN OPERASI

26. OPERATING EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Years Ended December 31,

	2023	2022	
Beban pegawai	2.579.695	2.431.052	Employees expense
Bahan			Material
Non obat	663.202	713.188	Non-medicines
Obat-obatan	695.705	586.414	Medicines
Kontrak	518.217	380.750	Contract
Umum dan administrasi	378.909	362.885	General and administration
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	339.795	292.770	Depreciation fixed asset (Note 10)
Insentif jasa pelayanan	174.555	166.297	Services incentives
Pemeliharaan	92.366	102.495	Maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	58.387	47.208	Depreciation right of use asset (Note 11)
Penyisihan (pemulihan) piutang usaha (Catatan 6)	(66.082)	(49.373)	Allowance (recovery) trade receivable (Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	16.463	13.667	Others (each below Rp1,000)
Total	5.451.212	5.047.353	Total

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

27. OTHER INCOME (EXPENSE), NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022
Sewa	11.630	7.771
Perubahan liabilitas imbalan kerja	10.440	59.364
Pendapatan jasa parkir	9.379	3.629
Pendapatan <i>management & branding</i>	9.111	12.178
Revaluasi properti investasi	7.478	1.048
Penurunan nilai aset tetap	-	(32.123)
Penyesuaian klaim pasien COVID-19	-	217.519
Lain-lain	96.442	56.519
Total	144.480	325.905

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Padma Radya Aktuaria dan 31 Desember 2022 dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit liabilities as of December 31, 2023 by KKA Padma Radya Aktuaria and December 31, 2022 was calculated by by KKA Steven & Mourits, an independent actuary. The principal assumptions used are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75%-7,5% per tahun/annum	6,13%-7,5% per tahun/annum	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	4%-7% per tahun/annum	4%-7,5% per tahun/annum	Future salary increases
Usia pensiun normal	55-65 tahun/years	55-65 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	5%-10% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5%-5% untuk karyawan yang berusia hingga 30 tahun dan menurun linear ke 0% pada usia 56 tahun/ 1% for employee aging up to 30 years and will linearly decrease until 0% at age 56	5% untuk karyawan yang berusia hingga 30 tahun dan menurun linear ke 0% pada usia 56 tahun/ 1% for employee aging up to 30 years and will linearly decrease until 0% at age 56	Resignation rate

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income are determined as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja atas:			Employee benefits for:
Imbalan pensiun	669.630	696.856	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	66.916	49.088	Post-employment medical benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	37.422	6.582	Other long-term benefits
	773.968	752.526	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	4.874	37.990	Current portion
Bagian jangka panjang	769.094	714.536	Non-current portion

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Profit or loss charged for: Pension benefits Post-employment medical benefits Other long-term benefits	Total
	2023	2022			
Laba atau rugi yang dibebankan atas:					
Imbalan pensiun	87.814	33.339			
Imbalan kesehatan pascakerja	11.486	18.404			
Imbalan jangka panjang lainnya	4.499	9.675			
Total	103.799	61.418			

Jumlah yang diakui pada laba rugi ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss are determined as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post- employment medical benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Total/ Total
Beban jasa kini	54.578	2.631	8.290	65.499
Beban bunga	43.664	3.489	2.184	49.337
Biaya jasa lalu	(7.303)	-	(3.254)	(10.557)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(3.125)	5.366	(2.721)	(480)
Total	87.814	11.486	4.499	103.799

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post- employment medical benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Total/ Total
Beban jasa kini	55.344	2.552	5.023	62.919
Beban bunga	47.379	2.732	585	50.696
Biaya jasa lalu	(21.177)	10.060	1.995	(9.122)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(48.207)	3.060	2.072	(43.075)
Total	33.339	18.404	9.675	61.418

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	752.526	752.511	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban jasa kini	65.499	62.919	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(10.557)	(9.122)	<i>Prior cost</i>
Beban bunga	49.337	50.696	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian	(27.277)	(15.463)	<i>Adjustment</i>
Keuntungan aktuarial	(480)	(43.075)	<i>Actuarial gain</i>
Imbalan yang dibayar	(55.080)	(45.940)	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	773.968	752.526	<i>Balance at end of the year</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	692.041 835.011	1% (1%)	754.173 611.751	<i>Increase Decrease</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	707.984 828.933	1% (1%)	829.654 707.686	<i>Increase Decrease</i>

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2023 kisaran antara 0,5 tahun sampai dengan 20,03 tahun.

28. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements in the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The quantitative analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

The quantitative analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2023 ranging from 0.5 years to 20.03 years.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan Perusahaan dengan pihak berelasi telah diungkapkan di masing-masing catatan terkait.

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak
Berelasi**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, dan beban operasi/ <i>Trade receivables, trade payables, revenue, and operating expenses</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, pendapatan, dan beban operasi/ <i>Trade receivables, revenues, and operating expenses</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Syariah Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Kimia Farma Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

29. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The Group's balance and transactions with related parties have been disclosed on respective notes.

a. Nature of relationships and transactions with related parties

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak
Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related parties</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Utang usaha dan beban operasi/ <i>Trade payables and operating expenses</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, dan beban operasi/ <i>Trade receivables, trade payables, revenue and operating expenses</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Utang usaha dan beban operasi/ <i>Trade payables and operating expenses</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Kimia Farma Apotek	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Administrasi Medika	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pelindo Daya Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Utang usaha dan beban operasi/ <i>Trade payables and operating expenses</i>

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak berelasi

Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	244.750	278.908	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	243.470	442.313	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	234.805	419.816	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Syariah Indonesia	223.605	147.652	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank BNI (Persero) Tbk	101.395	151.005	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	58.717	28.205	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan daerah Jawa Timur	6.673	5.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank BRI Syariah	6.222	34.562	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah	5.937	47.689	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	237	236	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain	3.268	4.983	Others
Total	1.129.079	1.560.369	Total

Piutang usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	117.380	185.797	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
PT Pertamina EP	62.029	65.065	PT Pertamina EP
PT Pelabuhan Indonesia	58.139	66.708	PT Pelabuhan Indonesia
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	42.851	15.899	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PT Kilang Pertamina Internasional	37.533	62.787	PT Kilang Pertamina International
PT Pertamina (Persero)	25.083	36.737	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	30.601	34.396	PT Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Energi	30.400	27.231	PT Pertamina Hulu Energi
PT Perusahaan Listrik Negara	22.468	16.308	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	22.414	11.506	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Administrasi Medika	21.925	14.140	PT Administrasi Medika
Lain-lain	190.868	197.109	Others
Total	661.691	733.683	Total

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Utang usaha (Catatan 12)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Pertamina (Persero)	23.939	23.321	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	14.163	20.572	PT Patra Jasa
PT Kilang Pertamina Internasional	9.011	4.354	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Training & Consulting	5.619	221	PT Pertamina Training & Consulting
PT Kimia Farma Apotek	2.734	2.213	PT Kimia Farma Apotek
PT Pelindo Daya Sejahtera	2.842	-	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.928	1.648	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Tbk.	1.699	729	PT Kimia Farma Tbk.
Lain-lain	4.168	3.364	Others
Total	66.103	56.422	Total

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pendapatan (Catatan 25)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	2.552.061	1.949.017	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	125.642	138.362	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pertamina EP	95.408	121.015	PT Pertamina EP
PT Pertamina Patra Niaga	86.934	52.497	PT Patra Niaga
PT Kilang Pertamina Internasional	70.687	117.532	PT Kilang Pertamina International
PT Administrasi Medika	54.329	45.291	PT Administrasi Medika
PT Timah (Persero) Tbk	43.986	43.759	PT Timah (Persero) Tbk
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	24.176	21.651	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	22.250	25.060	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina (Persero)	21.401	40.567	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain	221.964	377.359	Others
Total	3.318.838	2.932.110	Total

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Beban operasi (Catatan 26)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022
PT Patra Jasa	37.618	31.631
PT Kilang Pertamina Internasional	16.223	11.005
PT Pertamina Training & Consulting	6.163	1.407
PT Pelindo Daya Sejahtera	4.520	10.661
PT Pertamina (Persero)	4.059	6.997
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.453	750
Lain-lain	2.068	3.151
Total	72.104	65.602
		Total

Jumlah beban kompensasi bagi manajemen kunci adalah Rp10.639 dan Rp20.580 (tidak diaudit) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Patra Jasa
PT Kilang Pertamina
International
PT Pertamina Training
& Consulting
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia
(Persero)
Others

Total compensation costs for key management
is Rp10,639 and Rp20,580 (unaudited) for year
ended December 31, 2023 and 2022,
respectively.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar. Nilai tercatat aset (kecuali aset keuangan tersedia untuk dijual) dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar asset yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, available-for-sale financial assets, trade receivables, accrued revenues, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses. The carrying values of the Group's current financial assets (except available-for-sale financial assets) and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Available-for-sale financial assets are measured at fair value by reference to the asset quoted market price as of the statement of financial position date.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	1.278.974	1.278.974	1.673.308	1.673.308	Financial assets
Aset keuangan lainnya	12.402	12.402	9.602	9.602	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	1.378.443	1.378.443	1.258.699	1.258.699	Other financial assets
Piutang lain-lain	15.993	15.993	28.128	28.128	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	63.001	63.001	676.704	676.704	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	34.650	34.650	20.554	20.554	Restricted financial assets
Total	2.783.463	2.783.463	3.666.995	3.666.995	Total
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	608.125	608.125	517.667	517.667	Financial liabilities
Utang lain-lain	322.723	322.723	368.707	368.707	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	526.596	526.596	734.427	734.427	Other payables
Pinjaman wajib konversi	-	-	563.884	563.884	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	156.221	156.221	6.221	6.221	Mandatory convertible loan
Utang bank jangka panjang	741.832	741.832	559.602	559.602	Short term bank loan
Pinjaman Lembaga keuangan	-	-	14.176	14.176	Long term bank loan
Liabilitas sewa	240.982	240.982	228.796	228.796	Financial institution loan
Total	2.596.479	2.596.479	2.993.480	2.993.480	Total

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar, kecuali aset keuangan tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1); yaitu harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Fair Value Hierarchy

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no financial instruments which are measured using the fair value hierarchy except for available-for-sale financial assets which its fair values were determined using level one (1) valuation technique; that is a quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan tingkat suku bunga.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh unit Portofolio Bisnis dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Unit Portofolio Bisnis dan Manajemen Risiko mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai risiko-risiko keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities may have different type of financial risk, such as market risk (included interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In general, the financial risk management program of the Group is aimed to minimize the potential loss on assets and liabilities value which may occur due to changes of interest rate.

Function of financial risk management is performed by the Business Portfolio and Risk Management unit based on the approval by the Board of Directors. The function of Business Portfolio and Risk Management unit is to identify, evaluate and perform hedging activities over financial risks.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan dan persetujuan kebijakan oleh Dewan Direksi untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari kas dan setara kas yang ditempatkan di bank, dan piutang usaha dari debitur. Risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dikelola dengan menempatkan aset-aset tersebut pada bank yang bereputasi baik.

Bagian signifikan dari piutang Perusahaan berasal dari jasa kesehatan yang diberikan kepada Grup Pertamina, pihak berelasi. Risiko kredit dari piutang ini relatif rendah.

Sementara itu, piutang dari pihak ketiga terutama berasal dari jasa kesehatan yang diberikan Perusahaan kepada klien-klien perusahaan asuransi dan pasien-pasien korporat. Risiko kredit dari piutang-piutang ini dikelola dengan menelaah kelayakan kredit pelanggan dan menganalisa umur piutang secara berkala.

b. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kasnya dan menjaga fasilitas pinjaman bank.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan ke dalam kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan yang meliputi estimasi pembayaran bunga.

	1-3 bulan/ 1-3 months	4-12 bulan/ 4-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Utang usaha	608.125	-	-	-	608.125	Trade payables
Utang lain-lain	322.723	-	-	-	322.723	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	526.596	-	-	-	526.596	Accrued expenses
Pinjaman wajib konversi	-	-	-	-	-	Mandatory convertible loan
Utang bank jangka pendek	150.000	6.221	-	-	156.221	Short term bank loan
Liabilitas sewa	14.478	43.433	174.574	8.497	240.982	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	13.958	47.687	372.363	307.824	741.832	Long term bank loan
Jumlah	1.635.880	97.341	546.937	316.321	2.596.479	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The credit risk of the Group arises mainly from its cash and cash equivalents placed in banks, and its trade receivables from debtors. The credit risk related to the cash and cash equivalents is managed by placing those assets in reputable banks.

A significant portion of the Group's receivables is originated from the provision of its services to the Pertamina Group, its related parties. The credit risk from such receivables is considered relatively low.

Meanwhile, receivables from third parties are mostly arising from the Group's provision of healthcare services to the clients of insurance companies and corporate patients. The credit risk from these receivables is managed by reviewing the creditworthiness of the customers and analysing the aging schedule of receivables on a regular basis.

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity risk by monitoring its cash flows and maintaining the bank loan facility.

The following table analyzes the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan ke dalam kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan yang meliputi estimasi pembayaran bunga. (lanjutan)

	1-3 bulan/ 1-3 months	4-12 bulan/ 4-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Utang usaha	517.667	-	-	-	517.667	Trade payables
Utang lain-lain	368.707	-	-	-	368.707	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	734.427	-	-	-	734.427	Accrued expenses
Pinjaman wajib konversi	-	563.884	-	-	563.884	Mandatory convertible loan
Utang bank jangka pendek	6.221	-	-	-	6.221	Short term bank loan
Liabilitas sewa	12.274	36.823	175.577	4.122	228.796	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	12.644	37.931	409.621	99.406	559.602	Long term bank loan
Pinjaman lembaga keuangan	3.544	10.632	-	-	14.176	Financial institution loan
Jumlah	1.655.484	649.270	585.198	103.528	2.993.480	Total

32. PERJANJIAN PENTING

Kerjasama pengelolaan, pengembangan, dan pemasaran rumah sakit

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengelolaan rumah sakit dengan beberapa rumah sakit swasta dalam bentuk pengelolaan, pengembangan dan pemasaran rumah sakit. Kerjasama ini mencakup sebagai berikut:

1. Penggunaan *Branding Name* sesuai dengan kesepakatan para pihak dan peraturan perundungan yang berlaku;
2. Jasa manajemen sumber daya manusia;
3. Sistem SOP Manajemen dan operasional rumah sakit;
4. Sistem informasi teknologi.

Jangka waktu kerjasama berkisar 2 sampai 3 tahun terhitung sejak tanggal efektif perjanjian dan akan dievaluasi setiap tahun dan dapat diperpanjang.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk (continued)

The following table analyzes the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments. (continued)

	1-3 bulan/ 1-3 months	4-12 bulan/ 4-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Utang usaha	517.667	-	-	-	517.667	Trade payables
Utang lain-lain	368.707	-	-	-	368.707	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	734.427	-	-	-	734.427	Accrued expenses
Pinjaman wajib konversi	-	563.884	-	-	563.884	Mandatory convertible loan
Utang bank jangka pendek	6.221	-	-	-	6.221	Short term bank loan
Liabilitas sewa	12.274	36.823	175.577	4.122	228.796	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	12.644	37.931	409.621	99.406	559.602	Long term bank loan
Pinjaman lembaga keuangan	3.544	10.632	-	-	14.176	Financial institution loan
Jumlah	1.655.484	649.270	585.198	103.528	2.993.480	Total

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Hospital management, development, and marketing of hospitals

The Company entered into cooperation agreements with several private hospitals in the form of management of the hospital management, development and marketing of the hospital. The cooperation includes the following:

1. *Branding Name*, in accordance with agreement by the parties and the applicable legislation;
2. Human resources (HR) management services;
3. SOP system of management and hospitals operating services;
4. System of information and technology.

The terms of agreements ranged from 2 to 3 years commencing from the effective date of the agreements and will be evaluated for each year and can be extended.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Kerjasama pengelolaan, pengembangan, dan pemasaran, rumah sakit (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, atas jasa yang diberikan tersebut Perusahaan akan memperoleh imbalan sebagai berikut:

- Sebesar persentase tertentu yang disepakati dari laba bersih setiap periode masing-masing rumah sakit;
- Kompensasi atas penggunaan *Branding Name* dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu terhadap pendapatan kotor rumah sakit.

Perusahaan secara langsung melakukan kerja sama pengelolaan Rumah Sakit dengan:

- PT Bintang Amin Husada berdasarkan Perjanjian no. 0739/A00000/2020-S0 tentang Pengelolaan Rumah Sakit Bintang Amin Lampung dari 24 Maret 2020 sampai dengan 23 Maret 2024
- RS Universitas Indonesia berdasarkan Perjanjian no. 0086/A00000/2023-S0 tentang Pengelolaan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia dari 18 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2024
- PT Rosnati berdasarkan Perjanjian no. 1004/A00000/2023-S0 untuk pengelolaan Rumah Sakit Ummi Rosnati dari 22 Desember 2023 sampai dengan 21 Desember 2027

Kerjasama layanan Kesehatan dengan PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan Perjanjian no. 0549/A00000/2023-S0 tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan melakukan Kerja Sama Layanan Occupational Health – Industrial Hygiene dengan PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Patra Niaga, dan PT Pertamina International Shipping dari tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pinjaman kepada entitas anak

Pada tanggal 3 November 2023, berdasarkan Perjanjian No. 0970/A00000/2023-S0 Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Pertamina Bali Hospital sebesar Rp63.809 dengan suku bunga 8,45% per tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal 12 bulan terhitung sejak pinjaman diberikan.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Hospital management, development, and marketing of hospitals (continued)

Based on the agreements, for the services rendered, the Company will receive fees as follows:

- Certain percentage agreed by the parties, of net income of each hospital;
- Compensation for use of Branding Name and management services amounted to certain percentage of gross revenues of the hospitals.

The Company directly collaborates in the management of the Hospital by:

- PT Bintang Amin Husada based on Agreement no. 0739/A00000/2020-S0 concerning the Management of Bintang Amin Lampung Hospital from March 24, 2020 to March 23, 2024
- University of Indonesia Hospital based on Agreement no. 0086/A00000/2023-S0 concerning the Management of University of Indonesia Teaching Hospital from June 18, 2020 to December 31, 2024
- PT Rosnati based on Agreement no. 1004/A00000/2023-S0 for the management of Ummi Rosnati Hospital from December 22, 2023 to December 21, 2027

Health service co-operation with PT Pertamina (Persero)

Based on Agreement no. 0549/A00000/2023-S0 dated August 21, 2023, the Company cooperates in Occupational Health - Industrial Hygiene Services with PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Patra Niaga, and PT Pertamina International Shipping from July 1, 2023 to December 31, 2025.

Loan to subsidiary

On November 3, 2023, based on Agreement No. 0970/A00000/2023-S0 the Company provides a loan to PT Pertamina Bali Hospital amounting to Rp63,809 with an interest rate of 8.45% per year with a maximum repayment period of 12 months from the date the loan is granted.

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perusahaan melakukan aktivitas investasi non-kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui utang	142.190	70.036	<i>Addition of fixed assets through payables</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The changes of movements in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non-arus kas/ Non-cashflow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	6.221	150.000	-	-	156.221	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	559.602	229.241	(47.011)	-	741.832	<i>Long-term bank loan</i>
Pinjaman lembaga keuangan	14.176	-	(14.176)	-	-	<i>Financial institution loan</i>
Pinjaman wajib konversi	563.884	-	(612.380)	48.496	-	<i>Mandatory convertible loan</i>
	1.143.883	379.241	(673.567)	48.496	898.053	

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non-arus kas/ Non-cashflow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	60.334	6.221	(60.334)	-	6.221	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	239.471	364.735	(44.604)	-	559.602	<i>Long-term bank loan</i>
Pinjaman lembaga keuangan	103.929	14.176	(103.929)	-	14.176	<i>Financial institution loan</i>
Pinjaman wajib konversi	-	612.380	-	(48.496)	563.884	<i>Mandatory convertible loan</i>
	403.734	997.512	(208.867)	(48.496)	1.143.883	

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Pertamina Bina Medika IHC ("Perusahaan")

Perjanjian Mandatory Convertible Bond dengan PT Swire Investments

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan (penerbit) melakukan perjanjian obligasi wajib konversi ("MCB") dengan PT Akar Investasi Indonesia dan PT Swire Investments (pemegang obligasi). Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan MCB tanpa jaminan dengan nilai awal secara agregat sebesar Rp2.655.684 ke pemegang obligasi, dan masing-masing pemegang obligasi menyetujui untuk memiliki MCB sebesar Rp1.327.842 dengan persyaratan tertentu.

Berdasarkan perjanjian, pemegang MCB berhak mendapatkan kupon MCB senilai total dividen yang seharusnya didapatkan investor apabila MCB dikonversi menjadi lembar saham. Kupon MCB akan jatuh tempo dan dibayarkan dalam 10 hari kerja setelah dividen dibayarkan ke pemegang saham. Apabila Perusahaan gagal membayar kupon MCB saat jatuh tempo, Perusahaan dikenakan bunga sebesar JIBOR + 1% per tahun.

Konversi MCB ke modal disetor dilakukan ketika Perusahaan melakukan IPO yang ditargetkan sebelum tanggal 1 Juni 2028.

Sampai dengan tanggal 01 April 2024, Perusahaan belum menerima pencairan dana atas MCB.

Penambahan Modal Anak Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM") No. 43 tanggal 23 Januari 2024, pemegang saham menyetujui pemberian Penyertaan Modal Perusahaan kepada BTSM secara bertahap sebesar Rp1.470. Sehingga sampai dengan tanggal 01 April 2024 jumlah penyertaan modal Perusahaan kepada BTSM sebesar Rp2.670 atau 97,09%.

Pemberian Pinjaman Kepada Anak Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamedika Bali Hospital ("PBH") No. RRD-003/PBH00000/2023-S0 tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham PBH menyetujui pemberian pinjaman oleh Perusahaan kepada PBH sebesar Rp257.564 dengan suku bunga 8,05% per tahun secara bertahap dengan jangka waktu maksimal 12 bulan terhitung sejak pinjaman diberikan. Sampai dengan tanggal 01 April 2024, Perusahaan telah memberikan pinjaman sebesar Rp165.704

**PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**34. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
DATE**

PT Pertamina Bina Medika ("Perusahaan")

Mandatory Convertible Bond Agreement with PT Swire Investments

On December 21 2023, the Company (issuer) entered into a Mandatory Convertible Bond ("MCB") Issuance agreement with PT Akar Investasi Indonesia and PT Swire Investments (holder). The Company agrees to issue MCB without collateral with an aggregate initial value of IDR 2,655,684 to holder, and each holder agrees to own MCB of IDR 1,327,842 with certain conditions.

Based on the agreement, MCB holders are entitled to an MCB coupon worth the total dividend that investors should receive if the MCB is converted into shares. MCB Coupons will be due and paid within 10 working days after the dividend is paid to shareholders. If the Company fails to pay the MCB coupon when due, the Company will be subject to interest of JIBOR + 1% per year.

The conversion of MCB to paid-up capital is carried out when the Company conducts an IPO which is targeted before June 1 2028.

As of April 01, 2024, the Company has not yet received drawdown of MCB.

Addition Investment of Subsidiary

Based on the circular shareholder decision of PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM") No. 43 dated January 23, 2024, the shareholders approved the granting of the Company's Capital Participation to BTSM in stages of Rp1,470. Therefore as of April 1, 2024, the Company's total capital participation to BTSM is Rp2,670 or 97.09%.

Provision of Loans to Subsidiary

Based on the circular shareholder decision of PT Pertamedika Bali Hospital ("PBH") No. RRD-003/PBH00000/2023-S0 dated December 22, 2023, PBH's shareholder approved the provision of loans to PBH amounting to Rp257,564 with an interest rate of 8.05% per year in stages with a maximum period of 12 months from the time the loan was granted. As of April 01, 2024, the Company has provided loans amounting to Rp165,704